

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**PERAN LITERASI KEUANGAN DAN PEMANFAATAN
FINANCIAL TECHNOLOGY GUNA MENINGKATKAN
PENDAPATAN UMKM SEKTOR YANG TERDAFTAR
DI KANTOR DISKOPERASI DAN UKM
KABUPATEN MUSI RAWAS
(STUDI KASUS KOPI TUGU, RARA SNACK, BANDREK MBK ELVI)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Sarjana (S-1)
Pada Program Studi Akuntansi**

**Oleh :
VANISSA CELLIA MARETHA
NIM : 2101020064**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA INSAN
2025**

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



**PERAN LITERASI KEUANGAN DAN
PEMANFAATAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* GUNA
MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM PADA
SEKTOR YANG TERDAFTAR DI KANTOR DINAS
KOPERASI DAN UKM KABUPATEN MUSI RAWAS
(STUDI KASUS KOPI TUGU, RARA SNACK,
BANDREK MBK ELVI)**

Oleh :

Vanssa Celia Maretha

NIM : 2101020064

Pembimbing I

Lubuklinggau, 24 Januari 2025

Pembimbing II

Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si

Eri Triharyati, SE.,M.Si

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora

Universitas Bina Insan

Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN PENGANTAR TUJUAN TIM PENGUJI



Pada hari jum'at tanggal dua puluh empat bulan januari tahun dua ribu dua puluh lima telah dilaksanakan sidang Skripsi oleh Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan.

Nama : Vanissa Cellia Maretha
NIM : 2101020064
Judul Skripsi : Peran Literasi Keuangan dan pemanfaatan *financial technology* bagi masyarakat guna meningkatkan pendapatan UMKM pada sektor yang terdaftar di kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas (Studi kasus Kopi Tugu, Rara Snack, Bandrek MbK Elvi).

1. Ketua : **Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si** (.....)
2. Sekertaris : **Eri Triharyati, SE., M.Si** (.....)
3. Anggota : **Yuli Nurhayati, SE., M.Si** (.....)

**Mengetahui,
Kepala Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
Universitas Bina Insan**

Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN



“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju ” .

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceriakan."

(Boy Candra)

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah; 5-6)

Persembahan Kepada :

- ❖ *Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.*
- ❖ *Kedua orang tua saya tercinta yang selalu melantikkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Teman-teman seperjuanganku*
- ❖ *Almamaterku*

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa/i : **VANISSA CELLIA MARETHA**

NIM : 2101020064

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian dan penulisan Skripsi yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Universitas Bina Insan, merupakan hasil kerja saya sendiri dan tidak menyuruh orang lain yang mengerjakannya. Ada pun bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa penelitian dan tugas akhir ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Lubuklinggau, 24 Januari 2025

Penulis,

Materai

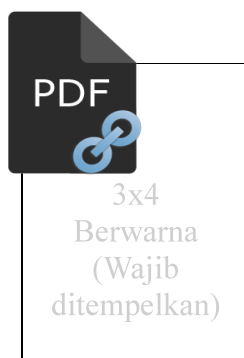
Vanissa Cellia Maretha

NIM 2101020064

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Biodata

Nama : Vanessa Celia Maretha
Tempat/ Tanggal Lahir : E.Wonokerto/ 25 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : E.Wonokerto, Kecamatan Tugumulyo,
Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera
Selatan, Kode Pos 31662.

Pendidikan

- SD : Sekolah Dasar Negeri Wonokerto
- SMP/ MTS Sederajat : Sekolah Menengah Pertama Negeri
H.Wukirsari
- SMA/ MAN/SMK Sederajat : Madrasah Aliyah Al-Muhajirin

Pengalaman Organisasi dan Pelatihan(opsional)

1. Himpunan Mahasiswa Prodi Akuntansi
2. Lembaga Dakwah Kampus (LDK Al-Fatteh)

NO	Prestasi Akademik dan Non Akademik	Tahun
1.	Program Kampus Mengajar (SMKS Kharisma Tugumulyo)	2023
2.	Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (Universitas Padjadjaran)	2024

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

ABSTRACT



This study aims to analyze the role of financial literacy and the use of financial technology (fintech) in increasing the income of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) registered at the Musi Rawas Regency Cooperative and SME Office. This research uses a qualitative approach with a case study method on three MSMEs, namely Kopi Tugu, Rara Snack, and Bandrek MbK Elvi. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation.

The results show that adequate financial literacy helps MSMEs to manage business finances more efficiently, while the utilization of fintech, such as digital payment systems and bank transfers, simplifies the transaction process and cash flow management. Nonetheless, there are some constraints, such as lack of technological understanding and limited internet access, that hinder the optimization of fintech. This study recommends improving financial literacy education and training on fintech usage to support the growth of MSMEs in the region.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Technology, MSMEs, Income*

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

ABSTRAK



Penelitian ini bertujuan menganalisis peran literasi keuangan dan pemanfaatan *financial technology* dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terdaftar di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada tiga UMKM, yaitu Kopi Tugu, Rara Snack, dan Bandrek MbK Elvi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang memadai membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efisien, sementara pemanfaatan *fintech*, seperti sistem pembayaran digital dan transfer bank, mempermudah proses transaksi dan pengelolaan arus kas. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya pemahaman teknologi dan akses internet yang terbatas, yang menghambat optimalisasi *fintech*. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan edukasi literasi keuangan dan pelatihan penggunaan *fintech* untuk mendukung pertumbuhan UMKM di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Financial Technology*, UMKM, Pendapatan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal, Untuk diajukan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan program Sarjana (S-1) Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman. Selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaikbaiknya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini baik tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna dan mungkin terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak sengaja. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun tentunya sangat diharapkan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini diantaranya yaitu:

1. Teristimewa buat orang tua tercinta, Panutanku yaitu Ayahanda Juliman & pintu surgaku Ibunda Mardiana Sri Fitriawati. Terima kasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat serta do'a tulus kasih yang ada tidak pernah putus dipanjatkan dalam setiap sujudnya momohon ridho dari sang maha pencipta agar setiap langkah anak-anaknya selalu di ridhoi dalam segala hal.
2. Bapak Dr. H. Sardiyo, M.M. selaku Rektor Universitas Bina Insan.
3. Bapak Dr. Muhamad Akbar, S.T., M.IT selaku Wakil Rektor I Universitas Bina Insan.
4. Bapak Wakhid Nur Mukhlis, M.Pd., M.M selaku Wakil Rektor II Universitas Bina Insan
5. Bapak Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Eri Triharyati, SE., M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Yuli Nurhayati, SE., M.Si selaku Penguji yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak/Ibu Pimpinan dan Staf Karyawan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas.
11. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Universitas Bina Insan Lubuklinggau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

12. Seluruh keluarga tersayang yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan dan penyusunan ini.
13. Saudara laki- laki saya Gerrard dan Andhico Mardha Giovani yang telah memberikan motivasi, semangat dan inspirasi ditengah perjuangan menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman- teman seperjuangan angkutansi angkatan 2021, terutama Squad Bismilah 3,5 yang selalu memberikan semangat membara dalam proses dalam penulisan skripsi ini.
15. Pemilik NIM 2202020091 yang telah kebersamai penulis dalam segala hal. Pada hari-hari yang tidak mudah dan telah berkontribusi banyak selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga sekarang. Tetaplah kebersamai dan tidak tunduk pada apa-apa serta memiliki jalan pemikiran yang jarang dimiliki oleh manusia lain.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi untuk penelitian Selanjutnya.

Lubuklinggau, 24 Januari 2025

Vanissa Cellia Maretha

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR ISI



	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan Tim Penguji.....	iii
Halaman Motto dan Persembahan	iv
Halaman Pernyataan.....	v
Daftar Riwayat Hidup.....	vi
<i>Abstract</i>	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Batasan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Literatur Fokus dan Subfokus Penelitian.....	10
2.2 Penelitian terdahulu yang Relevan.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Prosedur Penelitian.....	53
3.2 Sumber Data	55
3.3 Metode Pengumpulan Data	56
3.4 Instrumen Penelitian.....	58
3.5 Metode Analisis Data	63
3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data	64
3.7 Tempat dan Waktu Penelitian	66
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	67
4.2 Hasil penelitian	70
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Peran Literasi Keuangan dan Pemanfaatan <i>Fintech</i>	85
5.2 Keselarasan Penelitian Dengan Studi Sebelumnya	90
5.3 Berdasarkan Teori Thecnologi Acceptance Model (TAM) ..	91

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
6.1 Kesimpulan	93
6.2 Rekomendasi	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
DAFTAR TABEL



	Halaman
Tabel 1.1 Sektor terdaftar di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	50
Tabel 3.1 Pedoman Instrumen wawancara	60
Tabel 3.2 Rincian Alokasi Waktu Penelitian	66
Tabel 4.1 Pendapatan dalam penggunaan platform pembayaran digital pada Kopi Tugu	84
Tabel 4.2 Perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan <i>Fintech</i>	85

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR GAMBAR



Gambar 4.1 Halaman WhatsApp Kopi Tugu	71
Gambar 4.2 Halaman Facebook Kopi Tugu.....	71
Gambar 4.3 Halaman TikTok Kopi Tugu	72
Gambar 4.4 Pembayaran melalui BNI Mobile pada UMKM Kopi Tugu	72
Gambar 4.5 Pembayaran melalui BNI Mobile pada UMKM Kopi Tugu	73
Gambar 4.6 Pembayaran melalui BNI Mobile pada UMKM Kopi Tugu	73
Gambar 4.7 Halaman WhatsApp Rara Snack	75
Gambar 4.8 Halaman Facebook Rara Snack	75
Gambar 4.9 Halaman Instagram Rara Snack	76
Gambar 4.10 Halaman QRIS Rara Snack	76
Gambar 4.11 Pembayaran melalui BNI Mobile	77
Gambar 4.12 Pembayaran melalui BNI Mobile	77
Gambar 4.13 Pembayaran melalui Sumsel Babel Mobile	78
Gambar 4.15 Halaman WhatsApp Bandrek Mbak Elvi.....	80
Gambar 4.16 Halaman WhatsApp Bandrek Mbak Elvi.....	81
Gambar 4.17 Halaman Facebook Bandrek Mbak Elvi	81

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
DAFTAR LAMPIRAN



- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 3. Hasil Wawancara
- Lampiran 3. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 4. Dokumentasi bersama UMKM Rara Snack
- Lampiran 5. Dokumentasi bersama UMKM Kopi Tugu
- Lampiran 6. Dokumentasi bersama UMKM Bandrek

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

BAB I



1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembiayaan online, keamanan data, dan perlindungan konsumen. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan menciptakan lapangan kerja baru. Untuk pelaku bisnis UMKM, munculnya *fintech* yang inovatif membawa semangat baru. *Fintech* membantu mereka mendapatkan akses lebih mudah ke produk dengan teknologi keuangan dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang keuangan (Khalikussabir et al., 2024).

Para pelaku bisnis dapat menggunakan *fintech* sebagai peluang untuk mendapatkan dana untuk perusahaan mereka. tidak terbatas pada pembiayaan modal perusahaan, tetapi mencakup banyak hal, seperti pengelolaan keuangan dan layanan pembayaran digital. Layanan *fintech* keuangan berbasis teknologi (*fintech*) sangat penting di Indonesia karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan munculnya inovasi *fintech*, pebisnis kecil dan menengah (UMKM) memiliki banyak peluang. *Fintech* membantu mereka mendapatkan akses mudah ke produk keuangan dan meningkatkan literasi keuangan mereka. Mereka juga dapat memanfaatkan *fintech* sebagai sarana untuk membiayai usaha mereka. Keuangan dan memiliki 7 partner teknologi yang namanya terdaftar di Indonesia. Melalui *fintech*, UMKM memiliki peluang dan potensi yang sangat besar untuk mengembangkan usahanya (Aulia & Arimurti 2023).

Untuk pelaku bisnis UMKM, munculnya *fintech* yang inovatif membawa semangat baru. *Fintech* membantu mereka mendapatkan pembiayaan online , keamanan data dan perlindungan konsumen. Usaha mikro, kecil, dan menengah(UMKM) memainkan peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi indonesia dan mencitakan akses lebih

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

mudah ke produk dengan teknologi keuangan dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang keuangan (Khalikussabir et al., 2024).

Para pelaku bisnis menggunakan *fintech* sebagai peluang untuk mendapatkan dana bagi perusahaan mereka. tidak terbatas pada pembiayaan modal perusahaan, tetapi mencakup banyak hal, seperti pengelolaan keuangan dan layanan pembayaran digital. Layanan *fintech* kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan munculnya inovasi *fintech*, pebisnis kecil dan menengah (UMKM) memiliki banyak peluang. *Fintech* membantu mereka mendapatkan akses mudah ke produk keuangan dan meningkatkan literasi keuangan mereka. Mereka juga dapat memanfaatkan *fintech* sebagai sarana untuk membiayai usaha mereka.

Berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan inovasi di sektor jasa keuangan di Indonesia, perkembangannya cukup signifikan. Beragam layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi informasi yang disebut dengan *Financial Technology (Fintech)* telah menjadi hal yang umum di masyarakat, baik yang ditawarkan oleh lembaga keuangan yang diawasi oleh OJK maupun yang ditawarkan oleh perusahaan *start-up*. *Fintech* sudah makin diterima oleh masyarakat karena dapat menghadirkan beragam layanan yang relatif menarik, mudah digunakan, dan nyaman untuk digunakan oleh konsumen (Kurniawan, 2022).

Berkembangnya industri *Fintech* di Indonesia didukung oleh makin meningkatnya jumlah pengguna internet dan smartphone di Indonesia. Berdasarkan hasil survei statistik pengguna Internet Indonesia tahun 2024 yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan jumlah pengguna internet Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Dari hasil survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII, maka tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 79,5%. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka ada peningkatan 1,4% pengguna menggunakan perangkat mobile (smartphone). Dengan kemudahan yang diberikan, internet dan smartphone menjadi hal yang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

penting bagi masyarakat Indonesia dan akhirnya mempengaruhi perilaku konsumen dalam melakukan transaksi produk dan jasa, termasuk jasa layanan keuangan (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2024).

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan sebuah usaha perseorangan atau dari badan usaha dengan jumlah pegawai, skala usaha, dan omzet yang relatif kecil serta modal usaha terbatas. Kegiatan perekonomian Indonesia dipengaruhi oleh adanya UMKM terutama pada banyaknya lapangan pekerjaan serta pemberdayaan rumah tangga yang berkaitan dengan pendapatan masyarakat (Hasanah et al., 2020).

Tabel 1.1 Sektor terdaftar di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas

No	Sektor yang Terdaftar	Jenis Usaha	Fintech yang digunakan	Alamat
1.	Kopi Tugu	Kopi Bubuk	Transfer bank BNI	Desa Mataram, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.
2.	Rara Snack	Makanan Ringan	Qris, Transfer bank BNI, Sumselbabel	Desa Kali Bening, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.
3.	Bandrek Mbak Elvi	Bandrek	Transfer bank Sumselbabel	Desa A. Widodo, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas

Pentingnya peningkatan pengetahuan yang dilakukan akan membuat pengusaha UMKM mengenal akses keuangan formal seperti perbankan. Penelitian terdahulu Setiawane & Wibowo menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan teoritis dan praktis yang lebih tinggi dalam literasi keuangan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dan ekonomi meningkatkan kesadaran dalam mengelola bisnis, menumbuhkan kreativitas dalam merancang solusi di tengah tantangan keuangan dan ekonomi. Mengingat pesatnya kemajuan teknologi, tingkat literasi seperti ini penting bagi pengusaha UMKM untuk memastikan ketahanan bisnis mereka terhadap tren yang terus berkembang.

Penelitian (Maushufi & Wilasittha, 2023) Pelaku usaha mengatakan bahwa mereka hanya mengetahui cara mencatat transaksi penjualan dan pembelian. Pelaku usaha belum mengetahui akuntansi dasar seperti pemisahan antara debit dan kredit. Hutang usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha juga hanya tercatat secara manual sesuai dengan subjek dan tanggal dilakukannya hutang tersebut. Pencatatan transaksi seperti kulakan masih cenderung kurang dilakukan oleh para pelaku usaha. Sebagian besar dari pelaku usaha hanya menyimpan struk belanja untuk acuan pengeluaran mereka. Melalui struk kulakan tersebut, pelaku usaha dapat memperkirakan laba atau rugi usaha dengan melihat nominal yang beliau keluarkan serta pendapatan yang beliau terima dari penjualan. Beban usaha biasanya timbul karena banyaknya hutang oleh pembeli.

Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik adalah dasar penting bagi pelaku usaha toko kelontong untuk mengembangkan strategi yang efektif dan meningkatkan kondisi usaha secara keseluruhan. Ini meliputi pemahaman konsep dasar keuangan, kemampuan mengelola arus kas dengan bijak, dan perencanaan keuangan jangka panjang untuk ekspansi dan diversifikasi. Melalui literasi keuangan pelaku usaha dapat mengevaluasi kinerja bisnis secara objektif, mengidentifikasi area-area di mana mereka dapat mengoptimalkan pengeluaran atau meningkatkan pendapatan, serta menyesuaikan strategi pemasaran dan promosi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Literasi keuangan juga membantu dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko finansial, serta memungkinkan pengambilan keputusan strategis yang lebih baik melalui analisis keuangan yang mendalam. Selain manfaat operasional, keahlian ini juga mendukung akses terhadap modal tambahan dari bank atau investor dengan kepercayaan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

yang lebih tinggi. Dengan demikian, membangun fondasi literasi dan pengelolaan keuangan yang baik dapat memberikan keuntungan yang signifikan untuk pertumbuhan, ketahanan, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan pasar dan kon



Penelitian (Amelia, 2019) Peran *financial technology* belum dapat meningkatkan pendapatan di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sektor *fashion* di Kabupaten Pangkep, hal ini disebabkan karena literasi keuangan masyarakat yang masih sangat kurang dan dalam hal infrastruktur masih belum merata terkhususnya pada akses internet sehingga hal ini masih menjadi kendala dalam penerapan pada kegiatan usaha para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep telah melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah dengan membuka pelatihan kewirausahaan dan bimtek serta membuat dialog online dengan tema optimisme bisnis dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk naik kelas di masa pandemi. Selain itu, faktor lain yang membuat peran *financial technology* di Kabupaten Pangkep masih belum berperan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu saat ini dalam situasi pandemi covid-19 ini dimana sebagian orang kehilangan pekerjaannya yang mengakibatkan daya beli juga menurun sehingga membuat para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi mengalami penurunan pendapatan meski sudah menggunakan *financial technology*. Meskipun pemerintah telah berupaya memberikan terus mendorong pelaku-pelaku usaha dengan memberikan beberapa bansos dan lainnya namun tetap saja kondisi pandemi ini tetap saja masih menjadi kendala dalam perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada sektor yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Musi Rawas.

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

a) Fokus

Peran Literasi Keuangan dan Pemanfaatan *Financial Technology* bagi masyarakat guna meningkatkan Pendapatan UMKM pada sektor yang terdaftar di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas.

b) Sub Fokus

Peneliti menetapkan beberapa yang menjadi sub fokus pada penelitian tersebut sebagai berikut:

- 1) Peran Literasi Keuangan bagi masyarakat guna meningkatkan Pendapatan pada sektor yang terdaftar di Kantor Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Musi Rawas (Kopi Tugu, Rara Snack dan Bandrek MbK Elvi).
- 2) Pemanfaatan *fintech* guna meningkatkan Pendapatan pada sektor yang terdaftar di Kantor Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Musi Rawas (Kopi Tugu, Rara Snack dan Bandrek MbK Elvi).
- 3) Kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan Pendapatan pada sektor yang terdaftar di Kantor Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Musi Rawas (Kopi Tugu, Rara Snack dan Bandrek MbK Elvi).

1.3 Rumusan Masalah

Perkembangan teknologi saat ini sedang mengalami revolusi yang sangat besar. Revolusi ini menjadikan teknologi semakin canggih dan modern sehingga membawa perubahan yang membawa dampak besar bagi kehidupan manusia. Salah satu perkembangan teknologi juga menonjol di Indonesia. Perkembangan ini sangat pesat dan sejalan dengan arah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang informasi. Perkembangan ini membawa dampak yang besar, termasuk terhadap sektor industri. Kemajuan di sektor

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

industri dapat menstabilkan perekonomian suatu negara dan membawa masyarakat memasuki era ekonomi digital (Fandiyanto et al., 2024).

Perkembangan teknologi di era digital saat ini menjadi hal yang sangat penting bagi pelaku usaha untuk mengembangkan dan menjalankan usahanya agar tetap terus berjalan dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah pendapatan pada usaha tersebut. Penggunaan teknologi dalam dunia usaha menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa dipungkiri lagi untuk digunakan demi menunjang kelancaran dari kegiatan usaha (Maushufi & Wilasittha 2024).

Berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan inovasi di sektor jasa keuangan di Indonesia, perkembangannya cukup signifikan. Beragam layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi informasi yang disebut dengan *Financial Technology (Fintech)* telah menjadi hal yang umum di masyarakat, baik yang ditawarkan oleh lembaga keuangan yang diawasi oleh OJK maupun yang ditawarkan oleh perusahaan *start-up*. *Fintech* sudah makin diterima oleh masyarakat karena dapat menghadirkan beragam layanan yang relatif menarik, mudah digunakan, dan nyaman untuk digunakan oleh konsumen (Amelia 2019).

Berkembangnya industri *Fintech* di Indonesia didukung oleh makin meningkatnya jumlah pengguna internet dan smartphone di Indonesia. Berdasarkan hasil survei statistik pengguna Internet Indonesia tahun 2024 yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan jumlah pengguna internet Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023.

Pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran literasi keuangan dan pemanfaatan *financial technology* terhadap perkembangan dikalangan UMKM menjadi sangat penting. dengan itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi keuangan dan pemanfaatan *fintech* dikalangan UMKM di Kabupaten Musi Rawas. Peran dari lembaga terkait dalam mendukung menghadapi transformasi digital tersebut. Berdasarkan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pendahuluan landasan teori yang telah diuraikan maka pertanyaan yang menjadi rumusan masalah penelitian tersebut yaitu:

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

- a) Peran Literasi Keuangan bagi masyarakat guna meningkatkan Pendapatan pada UMKM Kopi Tugu, Rara Snack dan Bandrek MbK Elvi?
- b) Pemanfaatan *fintech* guna meningkatkan Pendapatan pada UMKM Kopi Tugu, Rara Snack dan Bandrek MbK Elvi?
- c) Kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan Pendapatan pada UMKM Kopi Tugu, Rara Snack dan Bandrek MbK Elvi?

1.4 Batasan Masalah

Agar terfokus pada tujuan penelitian, maka peneliti membataskan ruang lingkup penelitian ini pada pelaku UMKM yang memanfaatkan teknologi finansial (*fintech*) yang terdaftar di kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas dalam dua atau tiga tahun terakhir, guna memperoleh informasi terkini mengenai perkembangan *fintech* dan literasi keuangan pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

- a) Mengetahui Peran Literasi Keuangan guna meningkatkan pendapatan bagi masyarakat pada UMKM di kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas.
- b) Mengetahui pemanfaatan *fintech* guna meningkatkan pendapatan di kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas.
- c) Mengetahui berbagai kendala yang dihadapi oleh sektor koperasi dan UKM dalam upaya meningkatkan pendapatan di Kabupaten Musi Rawas.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



a) Manfaat Teoritis

- 1) Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih jauh mengenai peran literasi keuangan dan pemanfaatan *fintech* bagi masyarakat guna meningkatkan pendapatan pada sektor yang terdaftar di kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas.
- 2) Diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang terkait dengan topik yang sama pada penelitian ini.

b) Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti : Menambah pengalaman serta wawasan bagi peneliti dalam melakukan objek penelitian tersebut.
- 2) Bagi Pihak Lain : Penelitian dapat dijadikan referensi, informasi serta menambah pengetahuan tentang peran literasi keuangan dan pemanfaatan *fintech* bagi masyarakat guna meningkatkan pendapatan pada sektor yang terdaftar di kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas.



2.1 Kajian Literatur Fokus dan Sub Fokus Penelitian

a. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Menurut Wicaksono (2022), Kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi. TAM dikembangkan pada tahun 1986 oleh Fred Davis dalam tesis doktoralnya yang berjudul "*A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems*". Awalnya, TAM dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna menerima teknologi informasi baru, seperti sistem informasi manajemen atau perangkat lunak. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, TAM juga digunakan dalam berbagai konteks teknologi, termasuk teknologi mobile, media sosial, dan IoT. Sejak pertama kali diperkenalkan pada tahun 1986 oleh Fred Davis, *Technology Acceptance Model* (TAM) terus mengalami perkembangan dan peningkatan. Beberapa perkembangan TAM hingga saat ini antara lain:

TAM 2 Pada tahun 2000, Venkatesh dan Davis mengembangkan TAM 2, yang menambahkan variabel baru yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, serta menggabungkan sikap dan norma subjektif menjadi satu variabel yaitu social influence. TAM 2 (*Technology Acceptance Model 2*) adalah pengembangan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) yang pertama kali diperkenalkan oleh Venkatesh dan Davis pada tahun 2000. TAM 2 menggabungkan beberapa variabel baru dan memodifikasi variabel TAM asli untuk lebih tepat dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna.

Variabel asli TAM dan TAM 2 tetap mempertahankan dua variabel asli TAM, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Persepsi kegunaan berkaitan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dengan seberapa besar pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi akan membantu mereka dalam mencapai tujuan bisnis atau kegiatan pribadi. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan berkaitan dengan seberapa mudah pengguna mempelajari dan menggunakan teknologi. Variabel baru pada TAM 2 menambahkan variabel baru yaitu *social influence* (pengaruh sosial) yang menggabungkan variabel sikap dan norma subjektif pada TAM asli. Variabel ini menekankan bahwa pengaruh sosial dapat mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan teknologi, baik dari kelompok atau orang yang dikenal maupun dari orang yang dianggap sebagai otoritas. TAM 2 juga menambahkan variabel *moderating* yaitu *experience* (pengalaman). Variabel ini menunjukkan bahwa pengalaman pengguna sebelumnya dapat mempengaruhi persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan, serta pengaruh sosial pada adopsi teknologi. TAM 2 menyatakan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan berpengaruh pada niat pengguna untuk menggunakan teknologi. Selain itu, variabel pengaruh sosial juga mempengaruhi niat pengguna. Dalam TAM 2, variabel pengaruh sosial juga mempengaruhi persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji validitas TAM 2.

Hasilnya menunjukkan bahwa TAM 2 lebih baik dalam menjelaskan niat pengguna untuk menggunakan teknologi daripada TAM asli. TAM 2 juga dapat digunakan dalam berbagai konteks teknologi, seperti *e-commerce*, *mobile banking*, dan aplikasi perangkat lunak. Dalam keseluruhan, TAM 2 merupakan pengembangan yang lebih maju dan memperbaiki TAM asli dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna. TAM 2 menambahkan variabel baru dan mengubah beberapa variabel TAM asli sehingga dapat menjelaskan lebih akurat faktor-faktor yang mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan teknologi. Dengan adanya perkembangan-perkembangan tersebut, TAM semakin terus diperbaiki dan dioptimalkan sehingga dapat digunakan dalam berbagai konteks teknologi yang semakin berkembang. Penggunaan TAM telah membantu organisasi dalam memahami adopsi teknologi oleh pengguna dan memastikan bahwa

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

teknologi yang diterapkan dapat diterima dengan baik oleh pengguna (Wicaksono 2022).

1) TAM dalam Siklus Pengembangan Perangkat Lunak

Menurut Wicaksono (2022), TAM dibutuhkan karena memungkinkan organisasi untuk memahami alasan mengapa teknologi dapat diterima atau ditolak oleh pengguna. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna, organisasi dapat merancang teknologi yang lebih baik dan dapat memastikan bahwa teknologi tersebut dapat diterima dengan baik oleh pengguna. TAM dapat digunakan dalam berbagai konteks pengembangan perangkat lunak. Dalam siklus pengembangan perangkat lunak, TAM dapat membantu dalam beberapa tahap, antara lain:

(1) Tahap Analisis Kebutuhan

Dalam tahap ini, organisasi dapat menggunakan TAM untuk memahami kebutuhan pengguna terhadap teknologi yang akan dikembangkan. Dengan memahami kebutuhan pengguna, organisasi dapat merancang teknologi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat memastikan bahwa teknologi tersebut dapat diterima dengan baik oleh pengguna.

(2) Tahap Perancangan

Dalam tahap perancangan, organisasi dapat menggunakan TAM untuk merancang teknologi yang lebih mudah digunakan dan lebih bermanfaat bagi pengguna. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor pada TAM seperti *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) dan *perceived usefulness* (persepsi kegunaan), organisasi dapat merancang antarmuka pengguna yang lebih intuitif dan fitur-fitur yang lebih berguna bagi pengguna.

(3) Tahap pengujian

Dalam tahap pengujian, organisasi dapat menggunakan TAM untuk mengukur penerimaan teknologi oleh pengguna. Dengan mengukur variabel-variabel pada TAM seperti niat pengguna dan perilaku

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pengguna, organisasi dapat memastikan bahwa teknologi yang dikembangkan dapat diterima dengan baik oleh pengguna dan dapat digunakan dengan efektif.

(4) Tahap peluncuran dan penggunaan

Dalam tahap peluncuran dan penggunaan, organisasi dapat menggunakan TAM untuk memantau penerimaan teknologi oleh pengguna. Dengan memonitor variabel-variabel pada TAM, organisasi dapat memperbaiki teknologi yang dikembangkan dan dapat memastikan bahwa teknologi tersebut terus dapat diterima dengan baik oleh pengguna.

Dalam keseluruhan, TAM dibutuhkan dalam siklus pengembangan perangkat lunak karena dapat membantu organisasi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, organisasi dapat merancang teknologi yang lebih baik dan dapat memastikan bahwa teknologi tersebut dapat diterima dengan baik oleh pengguna.

2) Manfaat TAM Secara Umum

Menurut Wicaksono (2022), *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki manfaat yang signifikan dalam pengembangan teknologi antara lain:

- (1) Dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna TAM dapat membantu organisasi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna, seperti *perceived usefulness* (persepsi kegunaan), *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan), *social influence* (pengaruh sosial), *trust* (kepercayaan), *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi), *subjective norm* (norma subjektif), *hedonic motivation* (motivasi hedonis), dan *price value* (nilai harga). Dengan memahami faktor-faktor tersebut, organisasi dapat merancang teknologi yang lebih baik dan dapat memastikan bahwa teknologi tersebut dapat diterima dengan baik oleh pengguna.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- (2) Dapat meningkatkan adopsi dan penggunaan teknologi Dengan memperhatikan faktor-faktor pada TAM, organisasi dapat merancang teknologi yang lebih mudah digunakan, lebih bermanfaat bagi pengguna, dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini dapat meningkatkan adopsi dan penggunaan teknologi oleh pengguna. Teknologi yang paling cocok untuk pengguna dan dapat memastikan bahwa teknologi tersebut dapat diterima dengan baik oleh pengguna.
- (3) Dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi Dengan memperhatikan faktor-faktor pada TAM, organisasi dapat merancang teknologi yang lebih efektif dan efisien bagi pengguna. Teknologi produktivitas dan kinerja pengguna dalam melakukan tugas-tugas mereka.
- (4) Dapat meminimalkan risiko kegagalan penggunaan teknologi Dengan mempertimbangkan faktor-faktor pada TAM, organisasi dapat meminimalkan risiko kegagalan penggunaan teknologi. Teknologi yang dirancang dengan baik dan dapat diterima dengan baik oleh pengguna dapat mengurangi kemungkinan kegagalan dalam penggunaan teknologi tersebut.

3) Konsep Dasar TAM

Menurut Wicaksono (2022), Konsep dasar *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami dan memprediksi adopsi teknologi oleh pengguna. TAM menyatakan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh dua aktor utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan).

- (1) *Perceived Usefulness* adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka atau mencapai tujuan mereka. *Perceived usefulness* dipengaruhi oleh kegunaan teknologi dan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

(2) *Perceived Ease of Use* adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan. *Perceived ease of use* dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya.

Selain dua faktor utama tersebut, TAM juga mempertimbangkan faktor lain seperti *social influence* (pengaruh sosial), *trust* (kepercayaan), *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi), *subjective norm* (norma subjektif), *hedonic motivation* (motivasi hedonis), dan *price value* (nilai harga).

TAM merupakan kerangka kerja yang cukup sederhana namun kuat dalam memprediksi adopsi teknologi oleh pengguna. TAM dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna, sehingga organisasi dapat merancang teknologi yang lebih mudah digunakan, lebih bermanfaat bagi pengguna, dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam konteks pengembangan perangkat lunak, TAM dapat digunakan untuk memastikan bahwa perangkat lunak dapat diterima dengan baik oleh pengguna dan dapat membantu pengguna dalam melakukan tugas-tugas mereka (Wicaksono 2022).

b. Teori Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah keahlian, kepandaian dan kepercayaan yang mempengaruhi perilaku dan pandangan untuk meningkatkan pengambilan langkah dan manajemen keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Dari sudut pandang kinerja keuangan, literasi keuangan sangatlah penting dan mempengaruhi kinerja keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu meraih keuntungan dan penjualan (Fandiyanto et al., 2024).

Menurut OJK, salah satu tujuan utama program literasi keuangan adalah memberdayakan masyarakat Indonesia agar mampu mengelola keuangan secara bijak. Untuk itu, diperlukan edukasi di sektor keuangan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

guna mengatasi rendahnya pemahaman masyarakat terhadap industri keuangan, sehingga masyarakat tidak tertipu oleh produk investasi yang menjanjikan imbal hasil yang tinggi dalam jangka pendek tanpa menghitung risiko yang menyertai. Literasi keuangan sangat penting untuk mendukung fungsi ekonomi karena memungkinkan terjadi transaksi yang signifikan hingga dapat mendukung kelancaran perekonomian. Strategi nasional pendidikan keuangan 2020-2025 menyediakan pendidikan keuangan, kesadaran finansial dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan akhirnya meningkatkan tingkat kesejahteraan keuangan individu. Hal ini merupakan gabungan dari keterampilan, sikap, dan perilaku. Pendidikan keuangan dapat membantu konsumen/investor keuangan meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri. Mereka dapat memahami produk, konsep, dan risiko keuangan melalui informasi, bimbingan, atau saran yang objektif. Dengan demikian, mereka menjadi lebih sadar akan keputusan keuangan mereka, lebih bijak dalam tindakan yang diambil untuk meningkatkan kesejahteraan mereka karena sudah memiliki informasi keuangan yang memadai (Sugiarti et al., 2019).

Dasar-dasar keuangan yang kuat diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Individu yang memahami dengan baik industri jasa keuangan dan memiliki informasi untuk memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan cenderung memiliki keterampilan pengelolaan uang yang lebih baik untuk mendukung keuangan mereka (Adiandari, 2022).

Survei dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tahun 2020, menunjukkan bahwa terdapat 70,3% orang dewasa pernah menggunakan produk atau layanan keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal, namun hanya 55,7 orang dewasa yang memiliki akun dari lembaga keuangan artinya, masih banyak masyarakat yang belum memiliki akses ke lembaga keuangan formal. Padahal, ketika masyarakat memiliki pengetahuan produk keuangan dan menjadikan prinsip dalam pengambilan keputusan, maka semakin tinggi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
kepercayaan masyarakat dalam perencanaan tabungan masa depan (Irdawati et al., 2024).

Menurut survei keuangan internasional, Di antara 1.000 orang di Indonesia, 51,9% mengatakan bahwa mereka percaya pada kemampuan mereka untuk merencanakan keuangannya setelah pensiun. Selain itu, 51,80 persen mengatakan bahwa mereka telah mengeluarkan jumlah besar uang setara dengan pendapatan satu bulan tanpa bantuan pinjaman untuk menyelesaikannya. Mengenai periode ketahanan finansial, sebagian besar orang hanya bisa bertahan kurang dari sebulan jika mereka kehilangan sumber pendapatan utama mereka tanpa mengambil pinjaman; hanya sekitar 8,60% dari populasi tersebut yang berpendapat bahwa mereka dapat bertahan lebih dari enam bulan jika mereka kehilangan sumber pendapatan utama mereka tanpa mengambil pinjaman. Perencanaan untuk memenuhi kebutuhan saat memasuki usia tua juga dapat membantu mengantisipasi ketahanan keuangan karena penurunan pendapatan akan terjadi setelah pensiun. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan keuangan sejak awal (Adiandari, 2022).

1) Tingkatan Literasi Keuangan

Menurut Utami et al (2022), Literasi keuangan terdapat empat tingkatan sebagai berikut:

- (1) *Well literate*, tingkat ini seseorang mempunyai literasi dan wawasan yang baik mengenai lembaga dan produk jasa keuangan (kewajiban, hak, manfaat, fitur, risiko, dll) serta pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan.
- (2) *Sufficient literate*, tingkat ini seseorang mempunyai wawasan mengenai institusi jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan. Tingkat ini juga mengetahui tentang fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan jasa keuangan, namun belum memiliki keterampilan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan hanya pada tingkat ini.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- (3) *Less literate*, tingkat ini seseorang hanya mempunyai pengetahuan hanya terbatas mengenai institusi jasa keuangan yang menyediakan produk dan jasa keuangan.
- (4) *Not literate*, tingkat ini seseorang sama sekali tidak mempunyai wawasan mengenai institusi jasa dan produk keuangan, dan tidak memiliki pengetahuan tentang cara menggunakan produk dan jasa keuangan.


2) Pengukuran Literasi Keuangan

Menurut Gunawan & Ade (2022), Pengukuran Literasi Keuangan ada empat bagian, yaitu

- (1) *General Knowledge*. Bagian ini berkaitan dengan pemahaman keuangan secara umum, termasuk pemahaman nilai waktu uang (time value of money).
- (2) *Saving and Borrowing*. Bagian ini akan membahas pemahaman yang berkaitan dengan simpanan dan pinjaman. Termasuk di dalamnya pemahaman tentang pemilihan produk perbankan, pemahaman tentang bunga sederhana, bunga majemuk, anuitas. Selain itu juga pemahaman akan pilihan produk pinjaman, konsekuensi bunga dan pemahaman dalam penggunaan kartu kredit.
- (3) *Insurance*. Bagian ini membahas pemahaman akan asuransi, benefit dari asuransi, asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi umum, termasuk pemahaman pemilihan produk asuransi berdasarkan kebutuhan dan berbagai konsekuensi yang melekat.
- (4) *Investment*. Pada bagian ini dibahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman akan produk dan mekanisme dalam berinvestasi, pemilihan produk investasi berdasarkan kebutuhan, risiko, keuntungan, diversifikasi risiko dan portofolio. Pemahaman akan pasar saham, obligasi, mutual fund dan pertukaran mata uang asing, juga dibahas dalam bagian ini.

Protected by PDF Anti-Copy Free

3) Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Menurut  et al (2023), Berikut adalah standar dasar untuk memperluas pengetahuan moneter sesuai dengan Standar Nasional Literasi Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

- (1) Rencana dan prosedur. Kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan, strategi, kebijakan dan pedoman pemerintah dan perusahaan jasa keuangan. Mereka juga memiliki metrik yang dapat Anda gunakan untuk mempelajari lebih lanjut tentang cara membuat orang lebih cerdas secara finansial.
- (2) Fokus untuk mencapai kesuksesan. Kegiatan ini dapat membantu mencapai tujuan peningkatan kapasitas keuangan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- (3) Terus berkelanjutan. Latihan ini berhasil dalam tujuan yang dimaksudkan dan memberikan perspektif yang menarik. Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, penyedia jasa keuangan harus memprioritaskan pemahaman tentang manajemen keuangan, lembaga keuangan, produk dan layanan.
- (4) Berkolaborasi dengan Semua mitra yang menyelesaikan latihan bersama untuk membentuk latihan yang telah selesai.

4) Indikator Literasi Keuangan

Menurut Asari et al (2023), Untuk menggali dan memahami tingkat literasi keuangan, parameter pengetahuan berikut dapat digunakan;

- (1) Mengetahui nilai suatu barang dan peringkat prioritasnya dalam hidup.
- (2) Mengelola uang dan menghemat uang
- (3) Pengawasan atas kredit
- (4) Pentingnya manajemen risiko dan asuransi.
- (5) Pengetahuan akan investasi.
- (6) Mempersiapkan hari tua
- (7) Perencanaan pensiun.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- (8) Beli dan bandingkan produk.
- (9) Kemana mencari informasi dan panduan lebih lanjut serta informasi dukungan.
- (10) Cara mengidentifikasi potensi konflik penggunaan (prioritas)

5) Manfaat Literasi Keuangan

Orang yang memahami literasi keuangan tentu memiliki kelebihan daripada yang tidak. Keuntungan memiliki pengetahuan keuangan yang baik dapat menempatkan seseorang (secara individu atau kelompok) pada posisi yang lebih baik dalam hidup. Manfaat literasi keuangan bagi pribadi, mahasiswa maupun masyarakat akan dibahas pada bagian berikut ini (Asari et al., 2023).

(1) Manfaat Literasi Keuangan bagi Pribadi

Kesehatan finansial dapat dicapai melalui pengelolaan uang yang efektif yang dimungkinkan dengan memiliki literasi keuangan. Dengan literasi keuangan, seseorang dapat memantau keuangannya agar tetap aman, menghindari pengambilan keputusan yang buruk saat menentukan tindakan, berpikir lebih hati-hati tentang cara terbaik untuk memaksimalkan keuangannya dan menjauhi aktivitas berisiko seperti pinjaman melalui internet (pinjaman *online*) dan investasi ilegal. Karena memiliki pemahaman yang kuat tentang manajemen keuangan memungkinkan seseorang untuk mengelola pengeluaran dengan bijak.

(2) Manfaat Literasi Keuangan bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang melek finansial jauh lebih mampu mengelola keuangan, sehingga tidak terlalu membebani orang tua mereka untuk membiayai pendidikan. Mahasiswa yang melek finansial sudah pasti menggunakan keahlian manajemen keuangan mereka yang dimiliki, termasuk mengalkulasi setiap pengeluaran dan menghindari gaya hidup konsumtif. Selain itu, manfaat literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa. Karena kesadaran tentang betapa berharganya uang dalam hidup ini,

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

biasanya terkait dengan timbulnya ide kreatif untuk membangun bisnis dengan tujuannya meningkatkan pendapatan.

(3) Manfaat Literasi Keuangan bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengelola sumber daya yang mereka miliki, termasuk situasi keuangan yang sehat, dengan bantuan literasi keuangan. Disadari atau tidak, memiliki pemahaman tentang literasi keuangan mendorong mereka untuk menjalani kehidupan yang bermanfaat bersama keluarga tercinta. Selain itu, manfaat literasi keuangan membantu masyarakat memahami inklusi keuangan. Akses ke layanan keuangan menawarkan berbagai produk keuangan, salah satunya tabungan rekening bank, dikenal dengan produk inklusi keuangan. Literasi Keuangan dapat menghantarkan ke tingkat kesejahteraan. Namun yang membedakan adalah bagaimana masing-masing pihak menerapkan literasi keuangan itu sendiri

6) Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Asari et al (2023), Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan ada 4 yaitu

(1) Tingkat Pendidikan

Elemen kunci berpengaruh akan literasi keuangan ialah tingginya pendidikan. Hal ini ditegaskan karena selama menjalani pendidikan tentu banyak pengalaman dan ilmu yang didapat, termasuk kemampuan mengelola uang.

(2) Status Mukim

Salah satu faktor penyebab tingginya literasi keuangan seseorang adalah status mukim. Menurut penelitian yang diterbitkan dalam *Jejama Management Malahayati Journal*, orang yang tinggal sendiri di rumah kontrakan atau asrama, memiliki jiwa tangguh atau pejuang yang luar biasa dan oleh karena itu lebih dikatakan melek urusan finansial daripada orang yang tinggal serumah dengan keluarganya.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

(3) Tingkat Pendapatan

Status besar kepenghasilan ternyata berimbas terhadap tingkat pengetahuan finansial. Di mana pada akhirnya ini memiliki kecenderungan inklusi keuangan. Untuk mencapai keamanan finansial, jumlah uang yang dimiliki sebaiknya disimpan dalam penyimpanan yang layak, misalnya dengan menabung di bank, atau bahkan berinvestasi di sektor pasar modal.

(4) Status Pekerjaan

Tidak dapat disangkal bahwa status pekerjaan seseorang berdampak pada tingkat literasi mereka. Berdasar pada studi Ilmiah, orang yang memiliki pekerjaan dengan status pendidikan yang tinggi, pada umumnya akan lebih mampu mengelola keuangannya. Jadi, latar belakang seseorang dalam bekerja dapat mempengaruhi seberapa terampilnya mereka dalam mengelola keuangan.

7) Fungsi Literasi Keuangan

Menurut Asari et al (2023), Fungsi Literasi Keuangan ada 3 yaitu, Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat, Menunjang Kelangsungan Inklusi Keuangan, Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Suatu Negara.

(1) Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat

Menurut data bersumber Badan Pusat Statistik, sekitar 9% penduduk Indonesia terhitung miskin per September 2022. Dengan kata lain, mayoritas dari kita masih hidup sangat di bawah standar hidup sejahtera. Hal ini terjadi, salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya literasi keuangan. Memiliki pengetahuan tentang mengelola keuangan memiliki banyak keuntungan. Sebab 1819 itu, kalangan umum dituntut untuk mempraktikkan pengetahuan pengelolaan uang, termasuk menghentikan budaya konsumtif. Sebagian tindakan ini penting untuk menaikkan taraf hidup kalangan umum (masyarakat).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

(2) Menunjang Kelangsungan Inklusi Keuangan

Kualitas kesadahan finansial masyarakat yang tinggi merupakan kontributor utama kelangsungan inklusi keuangan saat ini. Literasi keuangan dan inklusi keuangan ialah 2 hal yang melaju berbarengan dan tak bisa dijauhkan. Inklusi keuangan mengacu pada aksesibilitas lembaga, layanan keuangan, dan berbagai pilihan produk keuangan, sedangkan literasi keuangan mengacu pada keahlian seseorang dalam mengelola keuangan. Bagi lembaga keuangan seperti bank, melimpahnya informasi literasi keuangan masyarakat merupakan hal yang positif. Karena seseorang dapat memanfaatkan tingkat literasinya untuk menentukan seberapa efektif mereka menggunakan sumber daya yang tersedia. Tingkat literasi keuangan yang baik menjadikan mereka untuk mempertimbangkan segala sesuatu dengan hati-hati sebelum bertindak menggunakan uang yang dimilikinya.

(3) Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Suatu Negara

Salah satu manfaat dari literasi keuangan adalah mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pada umumnya, negara yang masyarakatnya mempunyai kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, akan mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang stabil. Hal ini dapat kita buktikan dengan melihat negara-negara maju yang mempunyai tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan yang relatif lebih tinggi. Mereka yang memiliki pemahaman pengelolaan uang yang tinggi tentu lebih baik dalam manajemen finansial. Stabilitas keuangan akan memudahkan mereka untuk memenuhi semua kewajibannya. Menggunakan sebagian uang untuk memenuhi kebutuhan pokok misalnya sandang, pangan dan papan. Dengan demikian, literasi keuangan dapat membantu pembangunan suatu bangsa.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

c. Teori *Finacial Technology* (*Fintech*)

1) Pengertian dan Ciri-ciri *Fintech*

Fintech adalah jenis perusahaan di bidang jasa keuangan yang digabungkan dengan teknologi. Bisa juga diartikan sebagai segmen di dunia *startup* yang membantu untuk memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mempertajam, mengubah, dan mempercepat berbagai aspek pelayanan keuangan. Sehingga, mulai dari metode pembayaran, transfer dana, pinjaman, pengumpulan dana, sampai dengan pengelolaan aset bisa dilakukan secara cepat dan singkat berkat penggunaan teknologi modern tersebut. Maka tidak heran jika kemudian *financial technology* menjadi kebutuhan yang bisa mengubah gaya hidup seseorang, khususnya mereka yang familiar atau bergelut di bidang keuangan dan teknologi (Setiyono et al., 2021).

Perkembangan bisnis *Fintech* di Indonesia sangat cepat, hal ini dibuktikan dengan data dari Otoritas Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa jumlah perusahaan *Fintech* berizin dan terdaftar di OJK per Januari 2019, yang berjumlah 99 perusahaan, dan sampai dengan 30 September 2019, total jumlah penyelenggara *Fintech* terdaftar dan berizin adalah sebanyak 127 perusahaan. Data yang dirilis oleh OJK mengenai perusahaan *Fintech* yang terdaftar di OJK dari awal tahun 2019 sampai akhir september 2019, bisa dilihat tren kenaikannya yaitu bertambah sebanyak 28 perusahaan yang terdaftar di OJK. *Fintech* berkembang pesat seiring kemajuan teknologi internet dan gadget seperti handphone, smartphone, PC, tablet PC, netbook dan notebook. *Fintech* merupakan bisnis yang berkembang pesat di Indonesia. Untuk mencapai tujuan negara Indonesia yang merupakan negara hukum yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia. Perlu adanya pengaturan dan pengawasan oleh Pemerintah terhadap

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

bisnis *Fintech* yang ada di Indonesia (Wisnu Panggah Setiyono 2021).

Fintech memiliki potensi untuk mengambil peran dalam proses pemulihan ekonomi. Karakteristik *Fintech* yang memiliki sifat *lowtouch economy*, *customer-based*, berbasis *social capital*, penggunaan data science serta digerakkan oleh profesional muda, perkembangan *Fintech* pada masa pandemi masih positif. Adanya *Fintech*, memberikan *output* yang relatif besar bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). penggunaan teknologi dapat memfasilitasi bisnis seperti periklanan dan promosi penjualan dan transaksi lainnya. Namun kenyamanan dan kemudahan ini kurang dimanfaatkan UMKM atas manfaat dari penggunaan teknologi tersebut. Menurut Otoritas Jasa Keuangan *fintech* adalah sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. Produk *fintech* biasanya berupa suatu sistem yang dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik. Ada banyak yang menggunakan produk ini, terdiri dari berbagai profesi, perusahaan yang berbeda, dari remaja hingga orang tua.

Volume penggunaan *fintech* menjadi besar pada masa pandemic dalam kegiatan pembelian yaitu dengan menggunakan *fintech payment*. *Financial technology payment* merupakan salah satu jenis *fintech* yang menyediakan layanan terkait pembayaran maupun pembelian suatu produk yang dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Selain itu, layanan *fintech payment* dapat menyesuaikan layanan *payment* dalam memenuhi kebutuhan pedagang dengan adanya metode penggunaannya yang lebih beragam. Dengan adanya *fintech* dapat mempermudah akses misalnya dalam layanan perbankan, dimana layanan perbankan era sekarang sudah menggunakan aplikasi perbankan digital/*m-banking*, layanan pembayaran secara online tanpa batas jarak dan waktu. Dengan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

adanya teknologi keuangan tersebut secara langsung dapat meningkatkan efisiensi waktu dan biaya (Mareta et al., 2023)

Ruang Penyelenggaraan Teknologi Finansial menurut bank dikategorikan ke dalam lima ketegori, yang diatur dalam Pasal 3 ayat 1 yaitu:

- a. Sistem pembayaran (*Digital payment*), Sistem pembayaran mencakup otorisasi, kliring, penyelesaian akhir, dan pelaksanaan pembayaran.
- b. Pendukung pasar, Pendukung pasar adalah Teknologi Finansial yang menggunakan teknologi informasi atau teknologi elektronik untuk memfasilitasi pemberian informasi yang lebih cepat dan lebih murah terkait dengan produk atau layanan jasa keuangan kepada masyarakat.
- c. Manajemen Investasi dan manajemen risiko
- d. Pinjaman, Pembiayaan, dan Penyediaan modal

2) Perkembangan Fintech

Sejarah Perkembangan *Financial Technology* Berawal dari ketakutan akan situasi yang disebut VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*). Konsep tersebut pertama kali dikemukakan oleh Warren Bellis dan Bart Nanas pada tahun 1987 ketika mereka menggambarkan situasi yang muncul akibat Perang Dingin. Istilah ini semakin populer sejak tahun 2002 dan masih sangat tepat untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi. Meskipun istilah VUCA awalnya diasosiasikan dengan dunia militer dan strategis, namun ternyata memiliki relevansi yang besar juga dalam bidang teknologi dan keuangan. Perpaduan antara teknologi dan keuangan menciptakan sinergi yang luar biasa dalam kehidupan manusia saat ini. Mengingat kehadiran teknologi di bidang keuangan dan ekonomi serta dalam setiap aspek kehidupan kita, banyak teori lama yang perlu dipertimbangkan kembali. Seiring dengan perubahan bentuk aset, menjadi digital dan dapat

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

berpindah tangan dengan cepat dan mudah, tanpa memandang batas negara, kita perlu meninjau kembali buku-buku pelajaran lama kita. Para ekonom meninjau kembali konsep mata uang, profesional hukum harus meninjau ulang apa artinya memiliki aset kripto, akuntan juga menghadapi tantangan dalam menilai aset digital secara adil, dan banyak lagi bisnis seperti periklanan dan promosi penjualan dan transaksi lainnya. Namun kenyamanan dan kemudahan ini kurang dimanfaatkan UMKM atas manfaat dari penggunaan teknologi tersebut (Hakim & Hapsari 2022).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan *fintech* adalah sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. Produk *fintech* biasanya berupa suatu sistem yang dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik. Ada banyak yang menggunakan produk ini, terdiri dari berbagai profesi, perusahaan yang berbeda, dari remaja hingga orang tua. Volume penggunaan *fintech* menjadi besar pada masa pandemic dalam kegiatan pembelian yaitu dengan menggunakan *fintech payment*. *Financial technology payment* merupakan salah satu jenis *fintech* yang menyediakan layanan terkait pembayaran maupun pembelian suatu produk yang dapat dilakukan secara efektif (Mareta et al., 2023).

3) Peran *Fintech* terhadap perekonomian

Ekonomi Indonesia tertekan akibat pandemi virus corona Covid-19 dan telah resmi diumumkan mengalami resesi pada kuartal ketiga 2020. Namun, peran teknologi keuangan (*fintech*) dan kolaborasi dengan bank bisa mendorong ekonomi Indonesia untuk segera bangkit. Deputi Gubernur Bank Indonesia Sugeng mengatakan *fintech* telah melakukan berbagai inisiatif untuk mengurangi dampak ekonomi terutama bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Inisiatif tersebut melengkapi kebijakan khusus yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia di masa

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pandemi."Inisiatif program dari 52 tekfin mendukung UMKM antara lain meniadakan biaya bunga, biaya transfer, tanda tangan digital gratis, dan merchant discount rate (MDR) nol persen, memberikan pelatihan UMKM dan fasilitasi pembiayaan.". Secara umum, *fintech* mendorong inklusi keuangan dan literasi keuangan. Lalu, meningkatkan efisiensi dan memberikan layanan yang cepat dan tepat serta rendah biaya kepada masyarakat. "*Fintech* fokus pada kebutuhan masyarakat. Selain itu, *fintech* berorientasi kepada kolaborasi dengan Lembaga Jasa Keuangan (Setiyono et al., 2021).

4) Inovasi Besar di *Fintech*

Asosiasi *Fintech* Indonesia (AFTECH) telah secara resmi ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Asosiasi Penyelenggara Inovasi Keuangan Digital berdasarkan POJK No.13/2018. Saat ini *AFTECH* memiliki lebih dari 350 anggota, yang terdiri dari 359 perusahaan *fintech*, 24 institusi keuangan, 13 mitra riset, dan enam mitra teknologi (Setiyono et al. 2021).

(1) Modernisasi Pembayaran G2P (*Government to Person*) di Indonesia. Dalam rangka mewujudkan sistem distribusi bantuan sosial yang memenuhi prinsip 6T: tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu, tepat kualitas, tepat administrasi, serta tepat harga/biaya; serta berdasarkan aspirasi dari Peraturan Presiden No.63/2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 maka BAPENAS saat ini sedang mengembangkan arsitektur G2P 4.0. Dalam arsitektur yang baru ini menyertakan penggunaan *fintech*, seperti: uang elektronik dan Ekyc.

(2) *Fintech* untuk Pembayaran G2P (*Government to Person*)

Untuk memperbaiki proses penyaluran bantuan sosial pemerintah, Bappenas telah menyusun konsep arsitektur G2P

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

(government to person) 4.0 berdasarkan Peraturan Presiden No.63/2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial. Secara Non Tunai dan Digital pada Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2018-2022, melalui koordinasi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan utama.

5) Jenis *Fintech* di Indonesia

Menurut Setiyono (2021), terdapat empat jenis *fintech* di Indonesia sebagai berikut:

(1) *Peer-to-Peer (P2P) Lending dan Crowdfunding*

P2P lending dan *crowdfunding*, dikatakan juga marketplace finansial. Platform seperti ini mampu mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memberikan dana sebagai modal atau investasi. Biasanya, proses melalui *P2P lending* ini lebih praktis karena dapat dilakukan dalam satu *online platform*.

(2) Manajemen Risiko Investasi

Dalam jenis yang satu ini, Anda bisa memantau kondisi keuangan dan juga melakukan perencanaan keuangan dengan lebih mudah dan praktis. Jenis manajemen risiko investasi biasanya hadir dan bisa Anda akses melalui smartphone. Anda hanya perlu memberikan data yang dibutuhkan untuk bisa mengontrol keuangan Anda.

(3) *Payment, Clearing, dan Settlement*

Terdapat beberapa startup finansial yang sering *payment gateway* atau *e-wallet* yang mana kedua produk tersebut masih masuk dalam kategori *payment, clearing, dan settlement*.

(4) *Market Aggregator*

Jenis *fintech* yang saat ini mengacu pada portal yang mengumpulkan beragam informasi terkait keuangan untuk disuguhkan ke target audiens atau pengguna. Biasanya, *fintech* jenis ini berisi berbagai informasi, tips keuangan, kartu kredit, dan investasi. Dengan adanya *fintech* jenis ini, diharapkan Anda dapat

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

menyerap banyak informasi sebelum mengambil keputusan terkait keuangan

6) Ekosistem *Fintech*

Ekosistem *Fintech* adalah bentuk kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan dan pengusaha. Dalam hal ini diharapkan dapat membentuk nilai maupun jaringan nilai berdasarkan kebutuhan dan tujuan pelanggan, dimana aset akan memiliki nilai saat diinvestasikan dalam pembentukan nilai pelanggan itu sendiri. Ekosistem *Fintech* berperan penting dalam memelihara inovasi teknologi yang diperlukan guna membuat pasar dan sistem keuangan lebih efisien dan meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan. Ruang lingkup *fintech* meliputi teknologi keuangan, oleh karena itu ekosistem *fintech* harus dapat meningkatkan ekonomi lokal menjadi lebih berkembang dengan mengundang keikutsertaan orang-orang yang memiliki minat, ketertarikan, bakat, ambisius dan menjadi tempat pemikiran kreatif dan aktivitas sebuah bisnis (Setiyono et al. 2021).

7) Potensi Resiko dan Kerawanan dari Finansial Teknologi

Menurut Setiyono et al (2021), Berbagai potensi resiko dan kerawanan layanan *fintech* antara lain :

- (1) Digitalisasi dan otomatisasi menyebabkan rawan sekali timbul aksi kejahatan online seperti penyadapan, pembobolan, dan *cybercrime* (transaksi fiktif, penggunaan kartu kredit orang lain, penipuan di *marketplace*).
- (2) Tidak semua penyedia jasa layanan teknologi finansial memiliki lisensi untuk menjalin kerjasama dengan lembaga perbankan syariah atau melakukan transaksi finansial secara tersistem dan legal, sehingga dimungkinkan terjadinya praktik penyalahgunaan wewenang atau penyimpangan transaksional, yang akan merugikan lembaga perbankan syariah itu sendiri. Secara umum, risiko yang mungkin muncul dari perusahaan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Fintech di Indonesia adalah: Risiko penipuan (*fraud*), Risiko keamanan data (*data security*) dan Risiko ketidakpastian pasar (*Market Risk*).

8) Permasalahan *Fintech*

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan lembaga independen yang memiliki kewenangan dalam pengaturan, pengawasan, dan penyidikan lembaga keuangan utamanya perbankan di Indonesia. Kehadiran OJK dalam perkembangan sektor keuangan di Indonesia diharapkan dapat membantu lancarnya kegiatan lembaga-lembaga jasa keuangan, sehingga pengaturan terhadap kegiatan jasa keuangan dapat terlaksana dengan baik dan pada akhirnya memberikan dampak positif bagi perkembangan perekonomian Indonesia pada umumnya (Setiyono et al. 2021).

1. *Fintech Lending* Ilegal

Kebutuhan masyarakat cenderung akan meningkat diakhir tahun, hal tersebut menyebabkan mereka harus membutuhkan dana yang lebih untuk mencukupi kebutuhannya. Apabila ingin melakukan pinjaman ke *fintech lending*, maka perlu dipastikan terlebih dahulu legalitasnya agar tidak tertipu. Untuk mengetahui daftar *fintech lending* legal, masyarakat dapat langsung menghubungi kontak OJK 157. Yang menjadi penyebab utama *fintech* ilegal yaitu perkembangan TI, kurangnya pemahaman masyarakat dan kondisi ekonomi nasabah yang tidak ada uang, tidak dipikir matang, serta penghasilan nasabah tidak cukup. Untuk ciri-ciri *fintech* ilegal adalah tidak terdaftar di OJK, bunga pinjaman yang tidak jelas, alamat peminjaman tidak jelas dan berganti nama, media yang digunakan pelaku *fintech peer to peer lending* ilegal tidak hanya menggunakan Google Play Store untuk menawarkan aplikasi, tapi juga link unduh yang disebar melalui SMS atau dicantumkan dalam situs milik pelaku.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2. OJK Beri Izin 157 Perusahaan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat jumlah penyelenggara *fintech* peer-to-peer lending yang terdaftar dan berizin di sebanyak 157 perusahaan sampai 14 Agustus 2020. OJK mengimbau masyarakat untuk menggunakan jasa penyelenggara *fintech* lending yang sudah terdaftar atau berizin dari OJK. Sampai awal Juli sudah ribuan entitas yang ditutup. Penutupan entitas investasi dilakukan oleh Satuan Tugas (Satgas) waspada investasi. Meski berkantor di OJK namun seseorang menyebut Satgas tersebut diketuai langsung 79 oleh OJK namun bukan bagian dari OJK. Karena Satgas Waspada Investasi terdiri dari berbagai unsur yakni 13 kementerian dan Bareskrim Polri.

d. Teori Pendapatan

1) Pendapatan

Pendapatan (*revenue*) merupakan pendapatan yang diperoleh jangka waktu tertentu. Pendapatan yaitu semua yang diterima dari hasil penjualan barang dan jasa yang didapat dalam unit usaha. Pengertian pendapatan (*revenue*) berbeda dengan pengertian penghasilan (*income*). Pendapatan (*revenue*) adalah pendapatan yang belum dikurangi biaya dan beban, sedangkan penghasilan adalah pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan beban dan biaya (Ramadhan et al. 2023).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), Pendapatan adalah imbalan yang diterima baik berbentuk uang maupun barang, yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. BPS menggunakan istilah yang berbeda untuk menggambarkan bayaran yang diterima pekerja. Untuk pekerja yang berstatus buruh, bayaran atas tenaga yang dikeluarkan menggunakan istilah upah. Sementara untuk pekerja non buruh, yaitu mereka yang berusaha sendiri dan pekerja bebas, menggunakan istilah pendapatan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Kebijakan pengaturan upah di Indonesia, yaitu melalui penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP) hanya berlaku pada buruh, sementara upah pekerja non-buruh ada yang mengatur. Oleh karena itu penawaran harga harus ada antara pemberi dan penerima kerja. Pendapatan yang diperoleh pekerja non-buruh tergantung pekerjaan yang diterima. Bagi pekerja non-buruh khususnya pekerja bebas tidak akan memperoleh pendapatan jika mereka tidak masuk kerja baik karena izin, sakit atau penyebab lainnya. Namun demikian, seharusnya pekerja bebas juga mendapatkan hak-haknya atas tempat kerja yang aman, terbebas dari diskriminasi, izin karena hal-hal penting, dan kemungkinan agar dapat menjadi pekerja tetap. Data mengenai pendapatan pekerja non buruh penting untuk disajikan, selain untuk memantau tingkat pendapatan pekerja non buruh juga sebagai bahan masukan pemerintah untuk mengambil kebijakan terhadap pekerja non-buruh (Ramadhan et al., 2023).

Konsep pendapatan dapat digunakan untuk mengukur kondisi seseorang, yang menunjukkan jumlah total uang yang diterima seseorang atau keluarga dalam kurun waktu tertentu. Dengan kata lain pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya (Ramadhan et al. 2023).

Adapun pendapatan keluarga, dibagi menjadi 3 kelompok yaitu; pendapatan rendah, pendapatan menengah, dan pendapatan tinggi. Hal tersebut tentu sesuai dengan status, pendidikan, dan keterampilan yang dimiliki seseorang serta jenis pekerjaan namun sifatnya yang relatif. Sesuai pemaparan yang telah dijelaskan di atas, pendapatan mencerminkan status ekonomi keluarga dalam masyarakat, oleh karena itu setiap orang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

yang melakukan suatu jenis pekerjaan tertentu (termasuk bekerja di sektor informal atau sektor perikanan) berupaya untuk selalu meningkatkan pendapatan. Untuk memenuhi kebutuhan keluarga, dan jika memungkinkan, pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan standar hidup keluarga. Dalam prakteknya, tidak semua pendapatan yang diperoleh masyarakat dibelanjakan untuk barang dan jasa, tetapi juga sebagian ditabungkan (Ramadhan et al., 2023).

(1) Teori Pendapatan Permanen (*Permanent Income Hypothesis*)

Pendapatan permanen merupakan tingkat pendapatan rata-rata yang diharapkan dalam jangka panjang. Pendapatan ini sumber dari pendapatan upah/gaji (*expected labour income*) dan non upah/non gaji (*human wealth*) makin baik, mampu bersaing di pasar. Dengan keyakinan tersebut ekspektasinya tentang pendapatan upah/gaji makin optimistik. Ekspektasi tentang pendapatan permanen juga akan meningkat jika individu menilai kekayaannya meningkat. Sebab dengan kondisi seperti itu pendapatan non upah diperkirakan juga meningkat. Pendapatan saat ini tidak selalu sama dengan pendapatan permanen. Kadang-kadang pendapatan saat ini lebih besar daripada pendapatan permanen. Kadang-kadang sebaliknya. Hal yang menyebabkannya adalah adanya pendapatan tidak permanen yang besarnya berubah-ubah. Pendapatan ini disebut pendapatan transitori (*transitory income*).

(2) Teori Pendapatan Relatif (*Relative Income Hypothesis*)

Teori pendapatan relatif (*Relative Income Hypothesis*, disingkat RIH) yang dikembangkan oleh James Duessenberry. Teori ini menyatakan pendapatan berpengaruh dominan terhadap konsumsi, teori ini lebih memerhatikan aspek psikologis rumah tangga dalam menghadapi perubahan pendapatan. Dampak perubahan pendapatan disposabel dalam jangka pendek akan berbeda dibanding dalam jangka panjang. Perbedaan ini pun dipengaruhi oleh jenis perubahan pendapatan yang dialami. Karena itu, rumah tangga memiliki dua preferensi/fungsi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

konsumsi yang disebut fungsi konsumsi jangka pendek dan fungsi

konsumsi jangka p

Menurut Duessenb ini menggunakan dua asumsi yaitu:

- (a) Selera sebuah rumah tangga atas barang konsumsi adalah interdependen. Artinya pengeluaran konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh pengeluaran yang dilakukan oleh orang sekitarnya.
- (b) Pengeluaran konsumsi adalah *irreversibel* artinya pola pengeluaran seseorang pada saat penghasilan naik berbeda dengan pola pengeluaran pada saat penghasilan mengalami penurunan.

Menurut pengamatan yang telah dilakukan Dusenberry mengenai pendapatan relatif, secara memungkinkan terjadi suatu kondisi yang demikian, apabila seseorang pendapatannya mengalami kenaikan maka dalam jangka pendek tidak akan langsung menaikkan pengeluaran konsumsi secara proporsional dengan kenaikan pendapatan, akan tetapi kenaikan pengeluarannya lambat karena seseorang lebih memilih untuk menambah jumlah tabungan (*saving*), dan sebaliknya bila pendapatan turun seseorang tidak mudah terjebak dengan kondisi konsumsi dengan biaya tinggi (*high consumption*).

(3) Pendapatan yang Baik

Salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pendapatannya. Apabila tingkat pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi maka tingkat

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula (Ramadhan et al., 2023).

(5) Jenis Pendapatan



Pendapatan tidak hanya berasal dari hasil perdagangan atau pekerjaan atau tetapi dapat berasal dari penanaman modal dan bahkan berasal dari hadiah, pemberian orang lain, ataupun yang telah dikemukakan di atas (Ramadhan et al., 2023).

Jenis-jenis pendapatan dapat ini dibedakan menjadi:

- a) Pendapatan asli, seperti pendapatan yang diterima oleh setiap orang yang langsung ikut serta dalam produksi suatu barang.
- b) Pendapatan turunan (sekunder) seperti pendapatan dari golongan penduduk lainnya yang tidak langsung ikut serta dalam produksi barang. Misalnya pegawai negeri, ahli hukum dan dokter.

Pendapatan menurut perolehannya dibedakan menjadi:

- a) Pendapatan kotor, pendapatan yang diperoleh sebelum dikurang pengeluaran dan biaya-biaya
- b) Pendapatan bersih, pendapatan yang diperoleh sesudah dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya.

Pendapatan menurut bentuknya dibedakan menjadi:

- a) Pendapatan berupa uang merupakan segala bentuk penghasilan yang bersifat regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa, sumber utamanya berupa gaji, upah, bangunan, pendapatan bersih dari usaha dan pendapatan dari penjualan seperti hasil sewa, jaminan sosial dan premi asuransi.
- b) Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang bersifat regular yang biasanya tidak berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.

(6) Sumber Pendapatan Masyarakat

Pendapatan seseorang harus bisa digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung (Ramadani, 2023).

Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari

- a) Di sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan. Sektor formal tersebut seperti Pekerjaan yang terikat dalam sebuah instansi perusahaan atau pemerintahan.
- b) Di sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain
- c) Di sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.

Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan yang berupa uang maupun barang yang diterima, biasanya sebagai balas jasa dari sektor informal. sumber pendapatan ini berupa:

- a) Pendapatan dari usaha, meliputi: hasil bersih dari hasil usaha sendiri, komisi dan penjualan
- b) Pendapatan dari investasi
- c) Pendapatan dari keuntungan sosial.

Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan bersih yang merupakan hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan setelah dikurangi pengeluaran biaya operasi. Sementara pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antar pedagang dengan pembeli dalam satu kesepakatan bersama.

(7) Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan adalah indikator penting untuk mengetahui tingkat hidup rumah tangga. Pada umumnya pendapatan rumah tangga tidak berasal dari satu sumber, akan tetapi diperoleh dari dua atau lebih sumber pendapatan. Tingkat pendapatan tersebut juga diduga dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga. Tingkat pendapatan yang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

rendah mengharuskan anggota rumah tangga untuk bekerja atau berusaha lebih giat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Badan Pusat Statistik (BPS) menggolongkan tingkat pendapatan penduduk ke dalam 4 golongan.

- a) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000 per bulan.
- b) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp >2.500.000 – Rp 3.500.000 per bulan.
- c) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp >1.500.000 – Rp 2.500.000 per bulan.
- d) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah Rp 1.500.000 per bulan.

(8) Prinsip Pendapatan

Prinsip dasar dalam akuntansi diatur oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). IAI adalah sebuah badan yang mengatur peraturan dan kebijakan akuntansi yang ada di Indonesia. Berikut 10 prinsip dasar akuntansi yang ada di dalam peraturan akuntansi (Ridwan, 2021).

(a) Prinsip Entitas Ekonomi

Berdasarkan prinsip ini, sebuah perusahaan diartikan sebagai sebuah kesatuan usaha, baik berdiri sendiri maupun terpisah dari entitas ekonomi. Dengan kata lain, aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan harus dipisah dengan aset milik pribadi. Dengan begitu, pencatatan transaksi keuangan juga harus dibedakan antara pencatatan milik pribadi dan perusahaan.

(b) Prinsip Periode Akuntansi

Salah satu prinsip dasar akuntansi ini juga disebut dengan prinsip kurun waktu. Artinya, penilaian dan pelaporan keuangan sebuah perusahaan dibatasi oleh periode waktu tertentu. Hal ini bertujuan agar laporan keuangan yang dihasilkan mudah untuk diketahui dan terukur dengan lebih baik.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

(c) Prinsip Satuan Moneter

Dalam prinsip ini, pencatatan transaksi keuangan hanya dinyatakan dan diukur dalam mata uang. Artinya, prinsip ini tidak melibatkan faktor kuantitatif seperti mutu, kinerja, prestasi, dan lain-lain karena tidak dapat diukur dalam bentuk uang.

(d) Prinsip Kestinambungan Usaha

Definisi dari prinsip ini adalah sebuah usaha akan berjalan konsisten dan berkesinambungan tanpa adanya secara pemberhentian usaha. Kecuali, jika usaha atau bisnis tersebut mempunyai masalah yang bisa menyebabkan pemberhentian bisnis.

(e) Prinsip Biaya Historis

Prinsip biaya historis mempunyai makna jika pencatatan transaksi keuangan atas sebuah barang sudah didapatkan oleh sebuah perusahaan, maka pencatatan keuangannya berdasarkan pada berbagai biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang tersebut. Apabila ada proses tawar menawar, maka harga yang dicatat adalah harga yang menjadi kesepakatan kedua belah pihak.

(f) Prinsip Pengungkapan Penuh

Dalam menyajikan informasi, laporan keuangan harus mempunyai prinsip pengungkapan informasi secara penuh. Jika terdapat informasi yang tidak dapat dimuat di laporan keuangan, maka Anda bisa menulis keterangan tambahan informasi berupa catatan kaki atau lampiran.

(g) Prinsip Pengakuan Pendapatan

Pendapatan muncul karena adanya kenaikan keuangan yang diperoleh dari sebuah aktivitas usaha seperti penjualan. Pendapatan diakui ketika adanya kepastian mengenai kenaikan volume pemasukan yang diperoleh dari transaksi penjualan.

(h) Prinsip Mempertemukan

Yang dimaksud dari prinsip ini adalah biaya yang dipertemukan dengan pendapatan yang sudah diterima perusahaan. Hal ini memiliki

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

tujuan untuk mendapatkan hasil mengenai besar atau kecilnya laba bersih yang diperoleh.

- (i) Prinsip Konsistensi
Laporan keuangan yang disajikan harus konsisten. Artinya, laporan tersebut tidak berubah dalam prosedur, metode, ataupun kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan. Hal ini memudahkan pihak perusahaan untuk melihat dan membandingkan laporan keuangan yang dihasilkan pada beberapa periode sebelumnya.
- (j) Prinsip Materialitas
Dalam prinsip ini, pencatatan dan pengukuran informasi dapat dilakukan secara material atau bernilai nominal. Prinsip ini juga menentukan apakah sebuah laporan keuangan perlu ditulis ulang atau hanya dikoreksi saja.

(9) Distribusi Pendapatan

Menurut Ridwan (2021), menyatakan bahwa ketidakmerataan distribusi pendapatan dari sudut pandangan ekonomi dibagi menjadi:

- (a) Ketimpangan pembagian pendapatan antargolongan penerima pendapatan (*size distribution oncome*).
- (b) Ketimpangan pembagian pendapatan antar daerah perkotaan dan daerah pedesaan (*urban-rural income disparities*).
- (c) Ketimpangan pembagian pendapatan antardaerah (*regional income disparities*)

e) Teori UMKM

1) Pengertian UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha, yang mencakup kepentingan masyarakat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penopang perekonomian bangsa. Kita bahkan tidak dapat menafikan betapa sangat besar peran UMKM dalam menekan angka pengangguran, menyediakan lapangan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

kerja, mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan membangun karakter bangsa melalui kewirausahaan (Khalikussabir et al., 2024).

UMKM di negara berkembang seperti di Indonesia, sering dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dalam negeri seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pengembangan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan perdesaan, serta masalah urbanisasi. Perkembangan UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah tersebut. UMKM disebut sebagai usaha yang mampu bertahan dalam kondisi krisis. UMKM biasanya lebih elastis, fleksibel, dan adaptif, sehingga modal menjadi awal dalam menggarap usahanya. Pelaku usaha kecil dan menengah biasanya juga memiliki motivasi sangat tinggi untuk mengembangkan usahanya. Dengan modal seadanya, UMKM bersemangat dan antusias untuk mengembangkan usahanya. kecenderungan menangani sendiri semua proses pengerjaan dari awal hingga akhir. Dari pengumpulan bahan baku, produksi hingga pemasaran tidak jarang dilakukan oleh seorang saja, sehingga disinilah sebuah kekuatan luar biasa yang sangat mendorong pelaku usaha kecil dan menengah terus bangkit dalam segala musim. UMKM telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi (Khalikussabir et al., 2024).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai:

- a) Usaha mikro adalah bisnis produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha individu yang memenuhi kriteria usaha mikro seperti yang diatur dalam undang-undang ini.
- b) Usaha Kecil merupakan jenis usaha ekonomi yang beroperasi secara independen oleh individu atau entitas bisnis, bukan sebagai anak perusahaan atau cabang dari perusahaan lain yang terkait secara langsung atau tidak

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

langsung dengan usaha menengah atau besar yang memenuhi syarat usaha kecil sesuai Undang-Undang Usaha Menengah didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang secara independen, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan lain, baik secara langsung maupun tidak langsung terhubung dengan usaha kecil atau besar, sesuai dengan ketentuan undang-undang ini. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah membagi UMKM menjadi beberapa kriteria, yaitu:

1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- (1) Memiliki kekayaan bersih Rp50.000.000,00 (lima puluh paling banyak juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- (2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- (1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- (2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- (1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- (2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pilar perekonomian Indonesia yang mendapat perhatian karena dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran di tengah persaingan pada pekerjaan sektor formal. Usaha golongan ini sangat banyak didirikan oleh masyarakat. Kementerian Koperasi dan UKM menargetkan supaya meningkatkan peran UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Mendirikan usaha ini sangat mudah dan tidak mengeluarkan modal yang besar. Pemberdayaan UMKM menjadi pilihan strategis untuk meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat berpendapatan rendah, dalam rangka mengurangi kesenjangan pendapatan dan kemiskinan melalui peningkatan kapasitas usaha dan keterampilan pengelolaan usaha. Semakin berpengaruhnya UMKM di Indonesia dengan begitu UMKM dapat memberikan dampak yang kompleks sesuai ukuran usaha UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan ekonomi rakyat yang memiliki lingkup kecil yang berdiri sendiri dan dikelola oleh perorangan atau kelompok. Pengembangan UMKM di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Ditujukan tidak hanya mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural. Kontribusi tersebut adalah meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Kegiatan usaha pada umumnya didirikan dengan salah satu tujuannya adalah meningkatkan modal, meningkatkan aset, dan lain-lain. Hal ini menggambarkan kegiatan usaha tersebut tumbuh atau berkembang. Untuk mengetahui pertumbuhan kegiatan usaha maka di butuhkan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha (Khalikussabir et al., 2024).

2) Karakteristik UMKM

Menurut Khalikussabir et al (2024), Secara umum, dalam menjalankan usahanya UMKM memiliki karakteristik bisnis sebagai berikut :

- (1) Umumnya sektor usaha kecil dan menengah memulai usahanya dengan modal sedikit dan keterampilan yang kurang dari pendiri atau pemiliknya.

Protected by PDF Anti-Copy Free

[\(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark\)](#)

- (2) Terbatasnya sumber-sumber dana yang dapat dimanfaatkan untuk membantu kelancaran usahanya, seperti dari kredit pemasok (*supplier*) dan pinjaman bank atau dari bank yang ingin melayani pengusaha kecil dan menengah.
- (3) Kemampuan memperoleh pinjaman kredit perbankan relatif rendah. Penyebabnya antara lain karena ketidakmampuan untuk menyediakan jaminan, pembukuan dan lain sebagainya.
- (4) Banyak dari pelaku ekonomi UMKM belum mengerti pencatatan/akuntansi. Bagi mereka yang telah menggunakan pencatatan keuangan, masih mengalami masalah dalam penyusunan laporan keuangan.
- (5) Umumnya sektor UMKM kurang mampu membina hubungan dengan perbankan.

Ciri-ciri usaha kecil

- (1) Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah;
- (2) Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah;
- (3) Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha;
- (4) Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP;
- (5) Sumberdaya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwira usaha;
- (6) Sebagian sudah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal;
- (7) Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti business planning.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Kriteria usaha menengah

- (1) Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi;
- (2) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan;
- (3) Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi
- (4) perburuhan, telah ada Jamsostek, pemeliharaan kesehatan dll; Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dll;
- (5) Sudah akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan;
- (6) Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.

3) Peran UMKM

Negara-negara berkembang mulai mengubah orientasinya ketika melihat pengalaman-pengalaman di negara-negara berkembang tentang peranan dan sumbangsih UMKM dalam pertumbuhan ekonomi. UMKM memainkan peran-peran penting didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang tetapi juga di negara-negara maju. Di negara maju, UMKM berperan sangat penting karena kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan dengan usaha besar. Di negara sedang berkembang, khususnya Asia, Afrika, dan Amerika Latin UMKM juga berperan sangat penting khususnya dari perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan, pengurangan kemiskinan, dan pembangunan ekonomi pedesaan. Dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan ekspor non-migas, khususnya produk-produk manufaktur, inovasi, dan pengembangan teknologi, peran UMKM di negara sedang berkembang masih relatif rendah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan penting dalam

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

perekonomian nasional, terutama dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sangat pentingnya peranan UMKM di bidang ekonomi, sosial dan politik saat ini perkembangan UMKM diberi perhatian cukup besar di seluruh dunia (Khalikussabir et al., 2024).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Peranan dalam bidang sosial bahwa UMKM disini mampu memberikan manfaat sosial yaitu mereduksi ketimpangan pendapatan, terutama di negara berkembang. Peranan usaha kecil tidak hanya menyediakan barang-barang dan jasa bagi konsumen yang berdaya beli rendah, tetapi juga bagi konsumen perkotaan lain yang berdaya beli lebih tinggi. Selain itu, usaha kecil juga menyediakan bahan baku atau jasa bagi usaha menengah dan besar, termasuk pemerintah lokal. Tujuan sosial dari UMKM adalah untuk mencapai tingkat kesejahteraan minimum, yaitu menjamin kebutuhan dasar rakyat (Khalikussabir et al., 2024).

4) Kelebihan dan kelemahannya UMKM

Dengan ukurannya yang kecil dan tentunya fleksibilitas yang tinggi, usaha kecil menengah memiliki berbagai kelebihan, terutama dalam segi pembentukan dan operasional. UMKM memiliki kontribusi besar bagi bergulirnya roda ekonomi suatu negeri, bukan hanya karena ia adalah benih yang memungkinkan tumbuhnya bisnis besar, melainkan juga karena ia menyediakan layanan tertentu bagi masyarakat yang bagi bisnis besar dinilai kurang efisien secara biaya (Khalikussabir et al. 2024).

Ada beberapa kelebihan UMKM

(1) Fleksibilitas Operasional

Usaha kecil menengah biasanya dikelola oleh tim kecil yang masing-masing anggotanya memiliki wewenang untuk menentukan keputusan. Hal ini membuat UMKM lebih fleksibel dalam operasional kesehariannya. Kecepatan reaksi bisnis ini terhadap segala perubahan cukup tinggi, sehingga bisnis skala kecil ini lebih kompetitif.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

(2) Kecepatan Inovasi

Dengan tidak adanya kerja pengorganisasian dan kontrol dalam UMKM, produk-produk ide-ide baru dapat dirancang, digarap, dan diluncurkan dengan cepat. Meski ide cemerlang itu berasal dari pemikiran karyawan pemilik kedekatan diantara mereka membuat gagasan tersebut cenderung lebih mudah didengar, diterima, dan dieksekusi.

(3) Struktur Biaya Rendah

Kebanyakan usaha kecil menengah tidak punya ruang kerja khusus di kompleks-kompleks perkantoran. Sebagian dijalankan di rumah dengan anggota keluarga sendiri sebagai pekerjanya. Hal ini mengurangi biaya ekstra (*overhead*) dalam operasinya. Lebih jauh lagi, usaha menengah kecil juga menerima sokongan dari pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan bank dalam bentuk kemudahan pajak, donasi, maupun hibah. Faktor ini berpengaruh besar bagi pembiayaan dalam pembentukan dan operasional mereka.

(4) Kemampuan Fokus di Sektor yang Spesifik

UKM tidak wajib untuk memperoleh kuantitas penjualan dalam jumlah besar untuk mencapai titik balik (*break even point* BEP) modal mereka. Faktor ini memungkinkan usaha kecil menengah untuk fokus di sektor produk atau pasar yang spesifik.

Menurut Khalikussabir et al (2024), Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mengelola usaha kecil menengah antara lain:

(1) Sempitnya Waktu untuk Melengkapi Kebutuhan

Sebab sedikitnya jumlah pengambil keputusan dalam usaha kecil menengah, mereka kerap terpaksa harus pontang-panting berusaha memenuhi kebutuhan pokok bisnisnya, yakni: produksi, sales, dan marketing. Hal ini bisa mengakibatkan tekanan jadwal yang besar, membuat mereka tidak bisa fokus menyelesaikan permasalahan satu persatu.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

(2) Kontrol Ketat atas Pengeluaran dan Pembiayaan

Usaha skala kecil umumnya memiliki anggaran yang kecil. Akibatnya, ia terpaksa dipaksakan membagi-bagi dana untuk membiayai berbagai kebutuhan seefisien mungkin. Ketidakmampuan untuk mengumpulkan modal yang lebih besar juga memaksa usaha kecil menengah menjalankan kebijakan penghematan yang ketat, terutama untuk mencegah kekurangan pembiayaan operasional sekecil apapun. Kekurangan pembiayaan operasional yang tidak dicegah bisa mengakibatkan kebangkrutan, sebab kapasitas UMKM untuk membayar hutang biasanya hampir tidak ada.

(3) Kurangnya Tenaga Ahli

Usaha kecil menengah biasanya tidak mampu membayar jasa tenaga ahli untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu. Hal ini merupakan kelemahan usaha kecil menengah yang sangat serius. Apalagi jika dibandingkan dengan lembaga bisnis besar yang mampu mempekerjakan banyak tenaga ahli. Kualitas produk barang atau jasa yang bisa dihasilkan tanpa tenaga ahli sangat mungkin berada di bawah standar tertentu. Akibatnya, kemampuan persaingan bisnis skala kecil ini di pasar yang luas bisa sangat kecil.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.2. Penelitian terdahulu yang Relevan

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	hasil
1.	(Maushufi & Wilasittha 2024)	Peran Literasi dan Pengelolaan Keuangan dalam meningkatkan Pendapatan UMKM	Kualitatif	Memahami keuangan dan memiliki manajemen keuangan yang baik sangat penting bagi pemilik toko untuk menciptakan inisiatif yang efektif. Meningkatkan kondisi bisnis secara keseluruhan. Ini melibatkan pemahaman konsep dasar keuangan, memiliki kapasitas untuk mengelola arus kas dengan hati-hati, dan perencanaan keuangan jangka panjang yang melibatkan ekspansi dan diversifikasi. Melalui pengetahuan keuangan, kewirausahaan difasilitasi. Dapat menilai kinerja bisnis secara objektif, dan mengidentifikasi area perbaikan. Mereka dapat mengurangi pengeluaran atau meningkatkan pendapatan, yang keduanya disebut pengoptimalan. Mengubah strategi promosi dan pemasaran untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif. Selain itu, literasi keuangan memfasilitasi identifikasi dan pengelolaan bahaya keuangan dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih strategis melalui analisis keuangan yang lebih mendalam. Manfaat lainnya termasuk akses ke

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



pendanaan tambahan dari bank atau investor dengan perspektif yang berbeda. Dengan cara ini, landasan bagi pengetahuan dan manajemen keuangan diletakkan untuk pertumbuhan, keberlanjutan dan ketahanan dalam menghadapi tantangan pasar dan persaingan.

- | | | | | |
|----|---------------------------|--|------------|--|
| 2. | (Fandiyanto et al., 2024) | Peran Literasi Keuangan dan Pemanfaatan <i>Fintech</i> bagi masyarakat guna meningkatkan Pendapatan UMKM pada sektor makanan online dengan aplikasi dana | Kualitatif | perkembangan <i>financial technology</i> membawa berbagai kemudahan dan manfaat yang dirasakan masyarakat khususnya UMKM pangan. Kemajuan <i>fintech</i> memudahkan pembeli membayar secara online. Pembayaran ini merupakan insentif khusus bagi pembeli untuk melakukan berbagai transaksi. Peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah membawa potensi besar bagi pembangunan ekonomi negara. |
| 3. | (Amelia., 2019) | Peran <i>Financial Technology</i> dalam meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sektor <i>fashion</i> di Kabupaten Pangkep | Kualitatif | peran teknologi finansial dalam hal pendapatan belum efektif pada Usaha Mikro Kecil Menengah sektor <i>fashion</i> di Kabupaten Pangkep, hal ini dikarenakan pengetahuan keuangan masyarakat masih kurang dan dari segi infrastruktur masih belum merata khususnya akses internet, hal ini masih menjadi kendala bagi kegiatan usaha Usaha |

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



Mikro Kecil Menengah. Usaha Mikro Kecil Menengah dengan Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep telah melakukan inisiatif yang bertujuan untuk memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan memberikan pelatihan dan bimbingan teknis kewirausahaan, serta melakukan diskusi daring mengenai optimisme usaha. Inisiatif ini dimaksudkan untuk membantu Usaha Mikro Kecil Menengah agar dapat naik kelas di masa pandemi. Selain itu, faktor lain yang membuat *fintech* masih gagal berperan terhadap UMKM di Bangka adalah saat ini di tengah pandemi Covid-19, sebagian masyarakat kehilangan pekerjaan sehingga berdampak pada menurunnya daya beli, meski menggunakan *fintech*, UMKM mengalami penurunan pendapatan. Meskipun ada upaya pemerintah untuk memberikan bantuan, pelaku korporasi terus didorong untuk memberikan bantuan namun epidemi masih menjadi kendala bagi pengembangan usaha kecil, menengah dan mikro.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4. (Mareta et al., 2023) **Peningkatan Kualitatif** hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang menjadi sampel kajian ini, terlihat bahwa lebih dari 90% pelaku usaha memanfaatkan teknologi finansial dan teknologi pemasaran (*e-commerce*). Manfaat teknologi dalam menjangkau seluruh masyarakat di berbagai lokasi dan situasi menjadi aspek yang paling digemari oleh pelaku usaha yang memanfaatkan *fintech* dan *e-commerce*. Dengan manfaat tersebut, pelaku usaha dapat meningkatkan kinerja keuangannya secara signifikan serta memudahkan dan mempercepat pembayaran pinjaman kepada konsumen. Dari segi ilmiah, kajian ini khususnya bagi UMKM yang sedang berkembang dan perlu mendapat perhatian dalam hal peningkatan pendapatan.



Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



3.1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Akan tetapi masalah-masalah pada metode penelitian kualitatif berwilayah pada ruang yang sempit dengan tingkat variasi yang rendah, namun dari penelitian tersebut nantinya dapat berkembang secara luas sesuai dengan keadaan di lapangan. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati (Rimbano et al., 2022).

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen pokok. Oleh karena hal itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar dapat melakukan wawancara secara langsung terhadap responden, menganalisis, dan mengkonstruksikan obyek yang diteliti agar lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai (Rimbano et al., 2022).

Menurut Rusandi & Rusli (2021), Adapun prosedur penelitian deskriptif dalam pendekatan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif kualitatif. Mengidentifikasi permasalahan yang nyata dan relevan untuk dijadikan fokus penelitian. Permasalahan ini bisa ditemukan dari fenomena sosial yang terjadi di lapangan atau dari hasil kajian literatur. Peneliti memilih isu yang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

membutuhkan eksplorasi mengenai bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi.

- b) Membatasi dan memfokuskan permasalahan secara jelas agar lebih spesifik dan terarah. Peneliti harus merumuskan permasalahan dengan jelas agar tidak melebar dan tetap fokus pada objek studi. Pada tahap ini, penting untuk memastikan bahwa masalah yang diangkat dapat dijawab melalui pendekatan kualitatif dan sesuai dengan kemampuan penelitian deskriptif.
- c) Menentukan tujuan dan manfaat penelitian yakni hasil akhir yang ingin dicapai melalui penelitian. Misalnya, tujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau memahami fenomena tertentu. Selain itu, peneliti juga perlu menjelaskan manfaat penelitian baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat atau pihak-pihak terkait dengan masalah yang diteliti.
- d) Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan. Melakukan pengumpulan informasi dari literatur yang relevan dengan masalah penelitian. Peneliti perlu membaca buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, atau karya tulis lain yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Studi pustaka bertujuan untuk memahami konteks teoretis dan historis dari masalah yang sedang dikaji, serta membantu peneliti dalam membangun kerangka pemikiran penelitian.
- e) Menentukan pertanyaan penelitian. Peneliti menyusun kerangka berpikir, yang merupakan panduan konseptual atau teori yang menjadi dasar analisis penelitian. Ini juga termasuk penentuan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui proses pengumpulan data.
- f) Peneliti mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan instrumen pengumpul data, menganalisis data dan menginterpretasi data.
- g) Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisis data dengan menggunakan teknik dalam penelitian kualitatif yang relevan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- h) Membuat laporan penelitian. Laporan penelitian disusun dengan ringkas, jelas dan sistematis berdasarkan kegiatan selama penelitian.

3.2 Sumber Data

Menurut Rimbano et al. (2017) Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder:

- a) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b) Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitian. Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku dan jurnal yang relevan.

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi pra-penelitian dan melakukan wawancara terstruktur yang dilakukan langsung pada Kepala Bidang UMKM di Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Musi Rawas dan beberapa pelaku UMKM mitra yang terdaftar di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas. Untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai jumlah mitra yang terdaftar dan informasi mengenai pemanfaatan *Financial Technology* pada UMKM.

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sekunder dengan mengkaji berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen-dokumen lain yang relevan dan database online yang menyajikan informasi terkait topik penelitian misalnya dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan (Rimbano et al. 2022).

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data:

a) Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses (Rimbano et al., 2022).

b) Wawancara

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci. Pedoman wawancara yang banyak digunakan adalah bentuk “*semi structured*”. Dalam hal ini maka mula-mula interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut (Rimbano et al., 2022).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu titik dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang dalam penelitian. Dokumentasi data yang digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai informasi pendapatan sesudah dan sebelum melakukan pemanfaatan finansial teknologi serta dengan perannya berupa karya penelitian terdahulu yang relevan serta dokumentasi dari objek penelitiannya langsung (Rimbano et al., 2022).

Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu melakukan pengamatan mengenai kondisi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan literasi keuangan dan sudah menggunakan pemanfaatan finansial teknologi dalam usahanya.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan merupakan wawancara yang dilakukan secara berurutan, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dalam pengumpulan datanya. Wawancara menggunakan pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan berdasarkan dengan tujuan penelitian wawancara dilakukan kepada kepala bidang UMKM di kantor dinas koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah Kabupaten Musi Rawas dan beberapa mitra yang terdaftar titik yang tujuannya untuk mengetahui informasi mengenai kondisi dari usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di era transformasi digital dan untuk mengetahui suatu informasi sejauh mana mitra UMKM yang terdaftar sudah menggunakan pemanfaatan finansial teknologi.

Metode pengumpulan data melalui dokumentasi dengan memahami tujuan penelitian dan jenis data yang dibutuhkan, mencari sumber dokumen yang sesuai dengan topik penelitian untuk mendapatkan data-data mengenai informasi pendapatan sesudah dan sebelum melakukan pemanfaatan finansial teknologi serta dengan perannya berupa karya penelitian terdahulu yang relevan serta dokumentasi dari objek penelitiannya langsung.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Rimbano et al., 2022).

a) Observasi

Observasi merupakan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Instrumen observasi yang berupa pedoman pengamatan, biasa digunakan dalam observasi sistematis dimana si pelaku observasi bekerja sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Pedoman tersebut berisi daftar jenis kegiatan yang kemungkinan terjadi atau kegiatan yang akan diamati.

b) Wawancara

Wawancara (*interview guide*) merupakan suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam pelaksanaannya, interviu yang bersifat terpimpin, pewawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci, layaknya sebuah kuesioner. Selain itu ada juga interviu yang bebas terpimpin, dimana pewawancara bebas melakukan interviu dengan hanya menggunakan pedoman yang memuat garis besarnya saja.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 3.1 Pedoman Instrumen Wawancara

NO Sub Fokus	Rumusan Masalah	Pertanyaan Penelitian
1. Peran Literasi Keuangan	Pemahaman tentang Literasi Keuangan Strategi pemasaran UMKM Kualitas Produk, Keberlanjutan dan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah memahami istilah literasi keuangan? Jika ia bagaimana pelaku UMKM memahaminya? 2. Apakah sebagai pelaku UMKM pernah mengikuti pelatihan atau mendapatkan informasi terkait manajemen keuangan usaha? 3. Bagaimana UMKM yang anda miliki mempromosikan produk kepada konsumen? 4. Bagaimana pelaku UMKM menentukan harga produk? 5. Apa tantangan utama dalam memasarkan produk? 6. Bagaimana pelaku UMKM memastikan bahwa bahan baku tetap berkualitas meskipun harga bahan kadang naik turun? 7. Apa inovasi terbaru yang telah dilakukan dalam pengolahan atau penyajian produk?

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



8. Bagaimana pelaku UMKM melihat perkembangan teknologi mempengaruhi bisnis usaha yang dimiliki?
9. Apa langkah yang diambil untuk mempertahankan bisnis di tengah persaingan pasar?
10. Bagaimana sistem pencatatan keuangan dilakukan di UMKM oleh pelaku UMKM?
11. Bagaimana strategi pelaku UMKM dalam mengelola stok dan bahan baku?
12. Apakah pelaku UMKM memiliki target penjualan? Jika iya, bagaimana pelaku UMKM menentukan target penjualan bulanan atau tahunan.
13. Bagaimana literasi keuangan bisa meningkatkan pendapatan UMKM?
14. Apa yang terjadi jika UMKM tidak memahami keuangan dalam usahanya?
15. Bagaimana strategi harga yang baik bisa

Keuangan
dan
Manajemen

Pengaruh
terhadap
pendapatan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



- meningkatkan pendapatan
UMKM?
16. Mengapa pemisahan uang pribadi dan uang usaha penting bagi peningkatan pendapatan?
17. Apa tanda bahwa literasi keuangan sudah membantu UMKM meningkatkan pendapatan?
2. Pemanfaatan Pemanfaatan
Financial *Financial*
Technology *Technology*
18. Apakah menggunakan *e-payment* dalam bertransaksi? Jika ya, apa saja yang digunakan?
19. Bagaimana pengalaman anda dalam menggunakan *fintech*? apakah bisa terbantu?
20. Apakah ada kendala dalam penggunaan *financial technology*?
- Pengaruh
terhadap
Pendapatan
21. Bagaimana *fintech* membantu UMKM meningkatkan pendapatan?
22. Apa dampak pembayaran digital terhadap pendapatan UMKM?
23. Bagaimana *fintech* membantu UMKM

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



- meningkatkan jumlah pelanggan?
24. Apakah sebagai pelaku UMKM merasakan ada sebuah peningkatan pada pendapatan sesudah menggunakan menggunakan fintech?
25. Bagaimana fintech membantu UMKM bertahan dalam kondisi sulit dan tetap menjaga pendapatan?
- Kendala dan Harapan
26. Apa saja kendala yang hadapi dalam mengolah keuangan usaha?
27. Apa harapan terhadap pemerintah atau pihak terkait untuk membantu UMKM yang dimiliki?
-

c) Dokumentasi

Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.5 Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Metode analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa komponen (Rimbano et al., 2022).

a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

b) Penyajian Data

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

c) Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data. Kriteria keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi Teknik uji derajat kepercayaan (*credibility*) terhadap data hasil penelitian, Uji keteralihan (*transferability*) dengan teknik uraian rinci, Uji kebergantungan (*Dependability*) dengan teknik audit, Uji kepastian (*confirmability*) (Fadilla & Wulandari 2023).

a) Uji derajat kepercayaan (*credibility*)

Uji derajat kepercayaan (*credibility*) merupakan peneliti melakukan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Uji derajat kepercayaan ini memperlihatkan sejauh mana instrumen peneliti sehingga dapat menguji keakuratan dan kebenaran informasi yang didapatkan, baik berasal dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subjek. Meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

secara rinci lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, kepastian data dan u... peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber, se... wawancara dengan pelaku UMKM, pegawai Dinas Koperasi dan UKM, serta dokumentasi yang relevan. Hal ini membantu peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya.

- b) Uji keteralihan (*transferability*) dengan teknik uraian rinci
 Nilai transfer atau keteralihan berkenaan dengan pertanyaan, sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Transferabilitas juga diperhatikan dengan mendeskripsikan konteks penelitian secara mendetail sehingga hasil penelitian dapat digunakan atau diaplikasikan pada konteks yang serupa.
- c) Uji kebergantungan (*Dependability*)
 Salah satu kriteria yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan konsisten. Kebergantungan berfokus pada stabilitas temuan penelitian dari waktu ke waktu serta keandalan proses penelitian yang dilakukan. Dalam konteks kebergantungan, peneliti harus memastikan bahwa jika penelitian diulang di kondisi yang sama, hasil yang serupa bisa diperoleh.
- d) Uji kepastian (*confirmability*)
 Uji kepastian (*confirmability*) dalam penelitian kualitatif mengukur sejauh mana temuan penelitian dapat dikonfirmasi atau diverifikasi oleh orang lain, serta memastikan bahwa hasil penelitian tidak dipengaruhi oleh bias peneliti atau kepentingan pribadi. Konsep ini menekankan pada objektivitas dalam proses penelitian kualitatif, meskipun kualitatif biasanya lebih bersifat subjektif. Uji ini berupaya memastikan bahwa temuan benar-benar berasal dari data yang diperoleh dan bukan dari interpretasi sepihak peneliti.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Musi Rawas, khususnya pada sektor UMKM yang terdapat di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas. Kabupaten Musi Rawas dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki pertumbuhan UMKM yang signifikan, serta peran aktif pemerintah daerah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penguatan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi finansial (*fintech*). UMKM yang menjadi fokus penelitian ini merupakan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang sudah terdaftar secara resmi di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas. Lokasi ini dipilih karena memiliki data yang valid dan terstruktur mengenai UMKM yang memanfaatkan serta program literasi keuangan yang telah dijalankan oleh pemerintah setempat.

b) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama periode September 2024 hingga Januari 2025. Waktu ini mencakup beberapa tahap, yaitu:

Tabel 4.2 Rincian Alokasi Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Sept 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2024
1.	Persengajaan Judul					
2.	Pembuatan Proposal					
3.	Pengajuan Proposal					
4.	Perbaikan Proposal					
5.	Seminar Proposal					
6.	Pengolahan Data					
7.	Pengajuan BAB IV- VI					
8.	Ujian Skripsi					

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

BAB IV

HASIL PENELITIAN



4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Kopi Tugu

Kopi Tugu merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang produksi kopi bubuk dan berlokasi di Tugumulyo. Produk yang ditawarkan oleh UMKM Kopi Tugu ini diolah dari buah kopi pilihan yang diproses secara tradisional hingga menjadi kopi bubuk berkualitas.


Kopi Tugu didirikan pada tahun 2022 oleh Ibu Winarni, yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman, Desa G1 Mataram, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas. Usaha ini bermula dari keinginan untuk memanfaatkan hasil panen kopi lokal dan memberikan nilai tambah melalui pengolahan menjadi produk kopi bubuk siap seduh. Dalam pengelolaan usahanya, Kopi Tugu menggunakan metode manual untuk menjaga cita rasa dan aroma khas kopi lokal. Proses produksi dimulai dari pemilihan biji kopi, penjemuran, penyaringan, hingga penggilingan. Setiap tahap dilakukan dengan teliti untuk memastikan kualitas produk tetap terjaga, didalam satu minggu bisa memproduksi 50 kg kopi.

UMKM Kopi Tugu tidak hanya berfokus pada kualitas produknya, tetapi juga berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat sekitar. Dengan melibatkan petani lokal sebagai mitra kerja, Kopi Tugu turut membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani kopi di Tugumulyo hingga saat ini, produk Kopi Tugu telah dipasarkan di wilayah Kabupaten Musi Rawas dan sekitarnya, dengan harapan untuk dapat memperluas jangkauan pemasaran ke tingkat provinsi dan nasional. Melalui inovasi dan komitmen terhadap kualitas, Kopi Tugu terus berupaya menjadi salah satu merek kopi bubuk unggulan yang mampu bersaing di pasar lokal maupun internasional.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.1.2 Rara Snack

Rara Snack adalah salah satu mitra UMKM yang bergerak di bidang kuliner dengan fokus pada produksi berbagai jenis makanan ringan. Produk yang dihasilkan meliputi keripik, rengginang, , emping, dan berbagai varian camilan lainnya yang disukai oleh berbagai kalangan.

Rara Snack didirikan pada tahun 2015 oleh Ibu Sri Wilujeng, yang berlokasi di Desa Kali Bening, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas. Usaha ini bermula dari keinginan untuk mengolah bahan pangan lokal menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi. Dengan proses produksi yang sederhana namun efektif, Rara Snack berhasil menarik perhatian konsumen di sekitar wilayahnya.

Sejak awal berdirinya, Rara Snack telah mempekerjakan tiga karyawan yang membantu dalam proses produksi dan pengemasan. Usaha ini beroperasi dengan memanfaatkan bahan baku lokal, seperti singkong, beras ketan, dan kacang-kacangan, yang diolah dengan resep tradisional dan dikombinasikan dengan inovasi modern untuk menciptakan produk camilan yang lezat dan renyah. Produk Rara Snack dijual dalam berbagai ukuran kemasan yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Pemasarannya dilakukan secara langsung maupun melalui mitra reseller di sekitar Kabupaten Musi Rawas. Selain itu, Rara Snack juga aktif berpartisipasi dalam berbagai pameran UMKM untuk memperluas jangkauan pasarnya.

Keberhasilan Rara Snack tidak lepas dari komitmen Ibu Sri Wilujeng dan timnya dalam menjaga kualitas produk serta memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Dengan terus berinovasi dan mengikuti tren pasar, Rara Snack berharap dapat menjadi salah satu UMKM yang mampu bersaing di tingkat regional maupun nasional.

4.1.3 Bandrek Mbak Elvi

Dalam dunia usaha, pemahaman yang baik tentang keuangan sangat berperan dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa literasi keuangan dapat membantu UMKM mengelola pendapatan dengan lebih baik. Dengan pencatatan yang rapi, pemisahan antara

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

uang pribadi dan uang usaha, serta strategi harga yang tepat, UMKM dapat menghindari kebocoran keuangan dan memaksimalkan keuntungan.

Selain itu, fintech juga memiliki dampak positif bagi pendapatan UMKM. Melalui layanan pembayaran digital, UMKM dapat mempermudah transaksi, mengurangi risiko kehilangan uang akibat kesalahan atau pencurian, serta meningkatkan efisiensi operasional. Tidak hanya itu, fintech juga membuka peluang bagi UMKM untuk menjual produk secara online melalui marketplace, sehingga jangkauan pasar menjadi lebih luas dan pendapatan meningkat.

Dengan adanya akses pinjaman online, UMKM dapat memperoleh tambahan modal untuk memperbanyak stok dan mengembangkan usaha. Selain itu, penggunaan fintech juga membantu UMKM dalam menghindari utang yang tidak terkontrol dengan memberikan gambaran keuangan yang lebih jelas.

Dari wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pemanfaatan fintech sangat penting bagi UMKM untuk meningkatkan pendapatan, mengembangkan bisnis, serta bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit. Oleh karena itu, para pelaku UMKM disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan dan teknologi agar bisnis mereka semakin berkembang.

Bandrek Mbak Elvi adalah salah satu UMKM di bidang minuman herbal yang memproduksi minuman tradisional berbahan dasar rempah-rempah, yaitu bandrek. Minuman ini dikenal memiliki khasiat untuk menghangatkan tubuh dan meningkatkan daya tahan tubuh berkat kombinasi bahan alami seperti jahe, gula aren, kayu manis, dan rempah-rempah pilihan lainnya.

Didirikan pada tahun 2017 oleh Ibu Elvi Ridayani, Bandrek Mbak Elvi berlokasi di Desa Widodo, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas. Usaha ini bermula dari keinginan Ibu Elvi untuk melestarikan minuman tradisional khas Indonesia sekaligus memanfaatkan potensi rempah lokal yang melimpah. Proses produksi Bandrek Mbak Elvi dilakukan secara higienis dan menggunakan teknik tradisional yang dipadukan dengan metode modern untuk memastikan cita rasa khas bandrek tetap terjaga. Produk bandrek ini tersedia dalam bentuk cair siap minum dan juga serbuk instan yang praktis untuk diseduh kapan saja.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Bandrek Mbak Elvi telah mendapatkan sambutan positif dari masyarakat lokal maupun konsumen di luar kabupaten Musi Rawas. Produk ini dipasarkan melalui toko-toko lokal, media sosial, dan berbagai platform online. Selain itu, Bandrek Mbak Elvi sering dipaparkan dalam pameran UMKM untuk memperkenalkan produknya ke pasar yang lebih luas. Dalam menjalankan usahanya, Ibu Elvi tidak hanya fokus pada kualitas produk, tetapi juga memberdayakan masyarakat sekitar dengan menyediakan lapangan pekerjaan dan menjalin kemitraan dengan petani rempah lokal. Dengan semangat inovasi dan komitmen terhadap produk tradisional, Bandrek Mbak Elvi berupaya untuk terus berkembang dan menjadi salah satu minuman khas yang dikenal di tingkat nasional.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Peran Literasi Keuangan dan Pemanfaatan *Fintech*

Kemajuan teknologi yang pesat menghadirkan peluang besar bagi UMKM untuk tumbuh dan berkembang. Literasi keuangan yang baik menjadi pondasi utama dalam pengelolaan bisnis, sementara pemanfaatan *fintech* memberikan akses dan kemudahan yang mendukung pertumbuhan pendapatan. Dengan sinergi antara literasi keuangan dan teknologi *fintech*, UMKM dapat lebih kompetitif dan adaptif di era digital, sehingga mampu berkontribusi lebih besar pada perekonomian nasional.

a) Kopi Tugu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, ditemukan bahwa merintis Usaha Kopi Tugu ini berawal dari keisengan pemiliknya, namun kini telah berkembang menjadi sumber penghasilan yang menjanjikan. Pelaku usaha Kopi Tugu ini bermula menjalankan usahanya hanya menjadikan literasi keuangan sebagai pondasi kesuksesan kopi tugu dengan melakukan perencanaan anggaran dan mengontrol biaya produksi sehingga mampu memastikan keuangan usahanya berjalan dengan lancar. Bermula dari usahanya hanya menggunakan transaksi keuangan dilakukan dengan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

menggunakan uang tunai secara tradisional, menitipkan produknya ke warung-warung dan belum menggunakan layanan *fintech* dan pembayaran digital.

Berjalannya usaha Kopi Tugu di tahun 2022, Seiring dengan perkembangan digital, dunia bisnis mengalami transformasi besar-besaran, salah satunya dengan hadirnya *fintech*, *fintech* menjadi salah satu solusi bagi banyak pihak, termasuk pelaku UMKM untuk mengakses layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau sehingga pelaku UMKM tersebut memutuskan menggunakan layanan *fintech* seperti memasarkan produk secara online yaitu WhatsApp, Facebook dan Tiktok dan pembayaran digital sebagai alat transaksi keuangan yaitu BNI *Mobile*.

Berikut adalah beberapa layanan *fintech* yang digunakan pada usaha Kopi Tugu:

1. WhatsApp

WhatsApp sebagai aplikasi perpesanan populer, menawarkan solusi efektif untuk meningkatkan penjualan. Menggunakan fitur katalog yang menampilkan produk Kopi Tugu.



Gambar 4.1 Halaman WhatsApp Kopi Tugu

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2. Facebook

Facebook sebagai media promosi, bisnis kopi bubuk dengan memposting foto dan video kopi bubuk, membagikan testimonial pelanggan, dan memberikan informasi tentang manfaat kopi.



Gambar 4.2 Halaman Facebook Kopi Tugu

3. TikTok

Tampilan aplikasi tiktok yang akan digunakan sebagai media promosi produk Kopi Tugu dengan membuat video pendek (15-60 detik) menarik tentang kopi bubuk dan tampilkan produk, proses pembuatan, dan testimonial pelanggan dan mendaftarkan akun bisnis agar terdaftar sebagai tiktok Afiliasi (*Affiliate*) sehingga bisa memanfaatkan TikTok Shop.



Halaman 4.3 Halaman TikTok Kopi Tugu

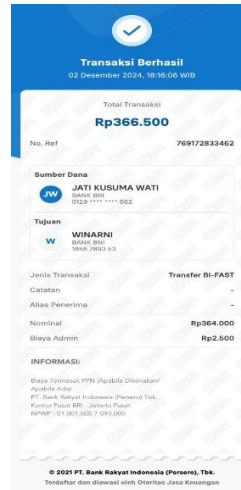
Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berikut pembayaran digital sebagai alat transaksi keuangan yang digunakan pada usaha Kopi Tugu:

1. BNI *Mobile*

Aplikasi ini memberikan kemudahan, kenyamanan dan keamanan dalam bertransaksi antara pelaku UMKM dengan konsumen.



Gambar 4.4 Pembayaran Digital melalui BNI *Mobile* pada UMKM Kopi Tugu



Gambar 4.5 Pembayaran Digital melalui BNI *Mobile* pada UMKM Kopi Tugu

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



Gambar 4.6 Pembayaran Digital melalui BNI *Mobile* pada
 UMKM Kopi Tugu

Sejak mengadopsi pembayaran digital BNI Mobile, Kopi Tugu mengalami perubahan signifikan dalam operasional dan layanan. Beberapa manfaat yang dirasakan seperti Efisiensi dan Produktivitas, Peningkatan Keuangan, Peningkatan Pelayanan. Kopi Tugu berhasil meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperluas kesempatan bisnis.

b) Rara Snack

Rara Snack didirikan pada tahun 2015 di Desa Kali Bening, Kecamatan Tugumulyo. Oleh Ibu Sri Wilujeng, seorang pengusaha muda yang bersemangat untuk menciptakan bisnis makanan ringan yang unik dan berkualitas. Berawal dari hobi memasak, Ibu Sri memutuskan untuk mengembangkan usaha ini menjadi bisnis yang lebih besar.

Rara Snack memulai operasionalnya dengan produksi skala kecil di rumah. Produk awalnya adalah keripik bawang dan keripik telur. Pemasaran dilakukan melalui media sosial dan promosi mulut ke mulut. Seiring dengan perkembangan, Ibu Sri memperluas varian produknya menjadi 8 jenis, yaitu Keripik bawang renyah, Keripik telur gurih, Rengginang pedas, Peyek kacang, Emping jagung renyah, Ubi pedas, Kembang goyang crispy, Stik ikan Nila. Rara Snack menginvestasikan Rp 3 juta untuk desain kemasan yang modern dan menarik. Omzet awal sebesar Rp 1 juta meningkat menjadi Rp 5 juta per bulan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

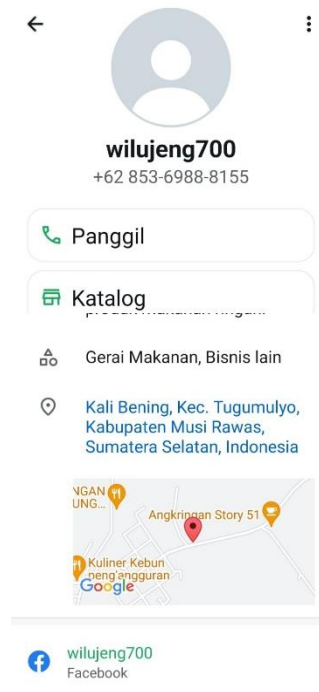
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara berbisnis, terutama dalam hal pemasaran dan penjualan. *Fintech (Financial Technology)* menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing bisnis. UMKM Rara Snack memanfaatkan *fintech* dengan memasarkan produk melalui *platform* WhatsApp, Facebook, Instagram untuk meningkatkan jangkauan pelanggan. Pembayaran Digital Menggunakan QRIS, BNI *Mobile*, Sumsel Babel *Mobile* untuk memudahkan transaksi dan mengurangi ketergantungan tunai.

Berikut adalah tampilan beberapa platform yang digunakan pada usaha Rara Snack :

1. WhatsApp

Tampilan halaman WhatsApp yang digunakan untuk memberikan layanan komunikasi yang baik mengenai transaksi produk, serta memanfaatkan fitur WhatsApp stories untuk promosi harian.



Gambar 4.7 Halaman WhatsApp Rara Snack

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2. Facebook

Facebook sebagai media promosi dengan memposting foto dan video yang menarik, menambahkan deskripsi produk dan harga dan membagikan testimoni pelanggan.



Gambar 4.8 Halaman Facebook Rara Snack

3. Instagram

Tampilan Halaman Instagram yang digunakan sebagai media promosi dengan memosting secara teratur foto dan dan konten produk, menggunakan fitur stories dan reels.



Gambar 4.9 Halaman Instagram Rara Snack

Berikut pembayaran digital sebagai alat transaksi keuangan yang digunakan pada usaha Rara Snack:

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

1. QRIS

Tampilan Pembayaran QRIS yang bisa digunakan di berbagai merchant, aman, Pembayaran cepat dan efisien, mengurangi risiko kehilangan uang.



Gambar 4.10 Halaman QRIS Rara Snack

2. BNI Mobile

Aplikasi ini memberi kemudahan, kenyamanan dan keamanan dalam bertransaksi antara pelaku UMKM dengan konsumen.



Gambar 4.11 Pembayaran Digital melalui BNI Mobile pada UMKM Rara Snack

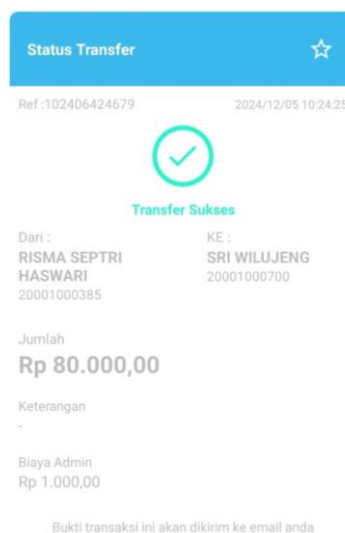
Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



Gambar 4.12 Pembayaran Digital melalui BNI *Mobile*
 pada UMKM Rara Snack

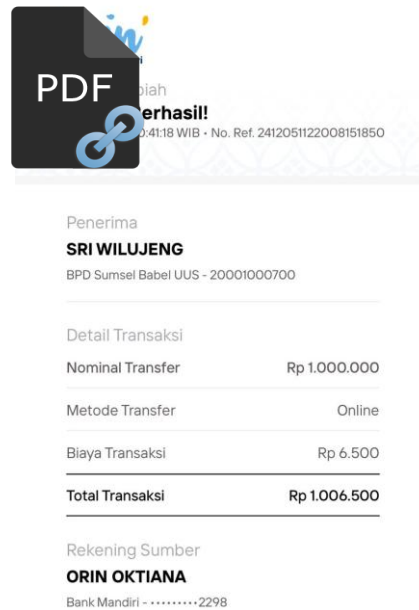
3. Sumsel Babel *Mobile*

Tampilan Transaksi menggunakan Sumsel Babel *Mobile* menjadi lebih cepat, efisien dan lebih mudah untuk mengakses layanan perbankan.



Gambar 4.13 Pembayaran Digital melalui Sumsel Babel *Mobile*
 pada UMKM Rara Snack

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



Gambar 4.14 Pembayaran Digital melalui Sumsel Babel *Mobile* pada UMKM Rara Snack

Setelah mengintegrasikan pembayaran digital seperti QRIS, BNI Mobile dan Sumsel Babel Mobile, Rara Snack mengalami peningkatan signifikan dalam operasional, keuangan dan pelayanan. Dengan pembayaran digital, Rara Snack mengalami peningkatan efisiensi transaksi, pengurangan waktu transaksi dan pengurangan kesalahan transaksi. Hal ini memungkinkan pengelolaan waktu yang lebih baik dan meningkatkan kenyamanan pelanggan.

c) Bandrek MbK Elvi

Pada 15 Desember 2024, saya berkesempatan untuk berbincang dengan Ibu Elvi selaku pelaku UMKM Bandrek yang telah merintis usahanya sejak tahun 2017. Dengan semangat dan dedikasi, Ibu Elvi berhasil mengubah passion-nya menjadi sebuah bisnis yang sukses. Ibu Elvi memulai usahanya dengan membuat bandrek tradisional dari rempah-rempah pilihan. "Saya ingin memperkenalkan kembali minuman tradisional ini kepada masyarakat," ungkap Elvi. Dengan resep turun-

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
 temurun dan bahan-bahan alami, Bandrek MBK Elvi mulai menarik perhatian masyarakat.

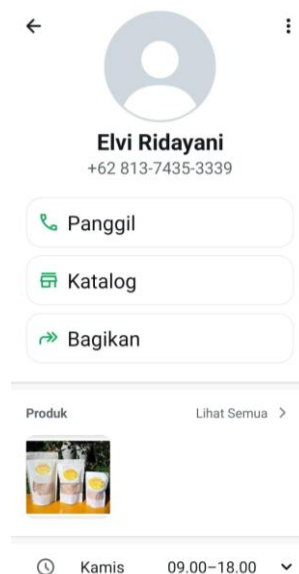
Kemudian, pandemi COVID-19 melanda dunia. Kebutuhan akan produk kesehatan dan imunogenik meningkat. Bandrek MbK Elvi menjadi salah satu pilihan utama karena khasiatnya yang dipercaya dapat meningkatkan imun dan mencegah gejala COVID-19. "Kami sangat bersyukur karena produk kami dapat membantu masyarakat," kata Elvi. Ibu Elvi ingin terus meningkatkan kualitas produk dan memperluas jaringan distribusi.

UMKM Bandrek memanfaatkan *fintech* dengan memasarkan produk melalui *platform* WhatsApp, Facebook, Super Mantap untuk meningkatkan jangkauan pelanggan. Pembayaran Digital Menggunakan Sumsel Babel *Mobile* untuk mengurangi risiko penyebaran virus melalui kontak fisik.

Berikut adalah tampilan beberapa platform yang digunakan pada usaha Bandrek MbK Elvi :

a) WhatsApp

Tampilan halaman WhatsApp yang digunakan untuk memberikan layanan komunikasi yang baik mengenai transaksi produk, serta memanfaatkan fitur WhatsApp stories untuk promosi harian.



Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Gambar 4.15 Halaman WhatsApp Bandrek Mbak Elvi

b) Super Mantap

Aplikasi "MANTAB" adalah platform layanan digital satu pintu yang dikembangkan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Diskominfo) Kabupaten Musi Rawas. Aplikasi ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dalam mendorong transformasi digital dan meningkatkan pelayanan publik. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai layanan publik dan informasi seputar Kabupaten Musi Rawas. Melalui SUPER MANTAB, pengguna dapat menikmati fitur-fitur Informasi dan pembelian produk UMKM Musi Rawas.



Gambar 4.16 Halaman WhatsApp Bandrek Mbak Elvi

c) Facebook

Facebook sebagai media promosi dengan memposting foto dan video yang menarik, menambahkan deskripsi produk dan harga dan membagikan testimonial pelanggan.

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



Gambar 4.17 Halaman Facebook Bandrek Mbak Elvi

4.2.2 Peran Literasi Keuangan dan Pemanfaatan *Fintech*

a) Kopi Tugu

Berbeda dengan pelaku UMKM lainnya Kopi Tugu telah menggunakan platform pembayaran digital sejak awal berdirinya usaha. melalui wawancara mendalam dengan pelaku UMKM tersebut, ditemukan bahwa dengan menggunakan pemanfaatan fintech memberikan manfaat yang begitu besar dari pengguna platform yang efektif. Tidak hanya memberikan kemudahan dalam bertransaksi tetapi juga membantu dalam perkembangan usaha serta tentunya dapat meningkatkan pendapatan penjualan selama berlangsungnya usaha.

Pendapatan dengan menggunakan platform pembayaran digital mengalami kenaikan terus-menerus selama berlangsungnya usaha. berikut pendapatan penggunaan platform pembayaran digital pada Kopi Tugu

Tabel 4.1 Pendapatan dalam penggunaan platform pembayaran digital pada Kopi Tugu

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Periode	Tahun	Jumlah Pendapatan
Sesudah menggunakan <i>Fintech</i>	2022	Rp 20.000.000.00,-
	2023	Rp 45.000.000.00,-
	2024	Rp 72.000.000.00,-

Sumber: Informan dan Diolah, 2025

b) Rara Snack

Dengan menerapkan literasi keuangan dan memanfaatkan *financial technology*, pelaku UMKM Rara Snack merasakan memudahkan transaksi dan menghemat waktu, proses pembayaran menjadi lebih cepat dan aman, kami juga dapat memantau transaksi secara *real-time*, *fintech* sangat membantu meningkatkan efisiensi bisnis. Fintech tidak hanya menyederhanakan proses penjualan, tetapi juga memperluas jangkauan pasar hingga tingkat global. Hasil wawancara mendalam dengan pelaku UMKM tersebut menunjukkan bahwa penerapan literasi keuangan dan teknologi finansial Fintech membuka peluang UMKM untuk menjual produknya secara online melalui marketplace, sehingga bisa menjangkau lebih banyak orang.

Tabel 4.2 Perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan *fintech*:

Periode	Tahun	Jumlah Pendapatan
Sebelum menggunakan <i>Fintech</i>	2015	Rp 25.000.000.00,-
Sesudah menggunakan <i>Fintech</i>	2022	Rp 95.000.000.00,-
	2023	Rp 155.000.000.00,-
	2024	Rp 195.000.000.00,-

Sumber: Informan dan Diolah, 2025

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

c) Bandrek Mbak Elvi

Setelah menerapkan literasi keuangan dan pemanfaatan *financial technology*, pelaku UMKM Bandrek Mbak Elvi merasakan manfaat dari pemanfaatan *fintech* dalam memudahkan bertransaksi pelaku dapat dengan mudah mengakses pasar global serta mempermudah dalam bertransaksi penjualan. Melalui wawancara mendalam dengan pelaku UMKM tersebut, ditemukan bahwa dengan menerapkan literasi keuangan dan pemanfaatan *Financial technology* dapat meningkatkan penjualan dibandingkan penjualan tradisional.

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan penjualan yang berhasil diperoleh pelaku UMKM tersebut. Pendapatan yaitu semua yang diterima dari hasil penjualan barang dan jasa yang didapat dalam unit usaha (Ramadhan et al. 2023).

Berikut perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan *financial technology*:

Tabel 4.3 Perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan *fintech*:

Periode	Tahun	Jumlah Pendapatan
Sebelum menggunakan <i>Fintech</i>	2015	Rp 30.000.000.00,-
Sesudah menggunakan <i>Fintech</i>	2022	Rp 45.000.000.00,-
	2023	Rp 72.000.000.00,-

Sumber: Informan dan Diolah, 2025

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

BAB V

PENYAJIAN PEMBAHASAN



5.1 Peran Literasi Keuangan dan Pemanfaatan *Fintech*

a) Kopi Tugu

Dalam wawancara ini, dibahas bagaimana pemahaman keuangan dan teknologi finansial membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) meningkatkan pendapatan.

Pemahaman keuangan yang baik sangat penting bagi UMKM. Dengan mengelola keuangan dengan benar, pemilik usaha bisa membuat keputusan yang lebih bijak, seperti menentukan harga yang tepat, memisahkan uang pribadi dan uang usaha, serta menghindari kesalahan dalam mengatur modal. Jika keuangan dikelola dengan baik, bisnis bisa berkembang lebih cepat, misalnya dengan menambah stok barang, memberikan diskon untuk menarik pelanggan, atau membuka cabang baru.

Di sisi lain, fintech juga berperan besar dalam membantu UMKM. Dengan adanya pembayaran digital, transaksi menjadi lebih cepat, mudah, dan praktis. Pelanggan tidak perlu repot membawa uang tunai, sehingga lebih nyaman berbelanja. Hal ini membuat penjualan meningkat.

b) Rara Snack

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mudah dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mencatat setiap transaksi keuangan secara sederhana agar pemilik usaha dapat mengetahui apakah usahanya mengalami keuntungan atau kerugian. Jika UMKM tidak memahami aspek keuangan dengan baik, mereka bisa mengalami kesulitan dalam menghitung keuntungan dan berisiko mengalami kerugian akibat pengelolaan keuangan yang tidak tepat.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Selain itu, strategi harga yang baik juga berperan penting dalam meningkatkan pendapatan. Jika harga yang ditetapkan terlalu murah, maka keuntungan yang diperoleh akan menjadi sedikit. Oleh karena itu, penentuan harga harus dilakukan dengan hati-hati agar tetap menarik pelanggan, namun tetap menguntungkan bagi usaha.

Hal lain yang juga menjadi perhatian adalah pemisahan antara uang pribadi dan uang usaha. Berdasarkan wawancara, pemilik usaha yang mencampur keuangan pribadi dengan keuangan bisnis sering mengalami kesulitan dalam mengontrol arus kas, sehingga dapat berdampak pada keuangan usaha mereka. Sebaliknya, jika keuangan usaha dikelola secara terpisah, pemilik usaha lebih mudah dalam mengatur keuangan dan menghindari pemborosan.

Di sisi lain, perkembangan *fintech* juga membawa dampak positif bagi UMKM dalam meningkatkan pendapatan. Layanan fintech seperti pinjaman online dapat membantu UMKM mendapatkan tambahan modal untuk meningkatkan stok dan memperluas usaha. Selain itu, pembayaran digital juga mempercepat proses transaksi, sehingga UMKM bisa melayani lebih banyak pelanggan dalam sehari dan meningkatkan omzet mereka.

Keuntungan lain dari fintech adalah memberikan kesempatan bagi UMKM untuk memasarkan produk secara online melalui marketplace, sehingga jangkauan pasar menjadi lebih luas. Dengan adanya fintech, UMKM juga bisa menghindari utang yang tidak terkontrol karena mereka dapat melihat laporan keuangan dengan lebih jelas. Selain itu, fintech memungkinkan UMKM memberikan promo dan diskon yang menarik untuk menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan.

Dari wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pemanfaatan fintech memiliki peran yang sangat besar dalam membantu UMKM meningkatkan pendapatan. Dengan pemahaman keuangan yang baik dan pemanfaatan teknologi keuangan secara optimal, UMKM dapat bertahan dalam kondisi sulit dan terus berkembang.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

c) Bandrek MbK Elvi

Pentingnya Literasi Keuangan dan Fintech dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM dan Usaha, pemahaman yang baik tentang keuangan sangat berperan dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa literasi keuangan dapat membantu UMKM mengelola pendapatan dengan lebih baik. Dengan pencatatan yang rapi, pemisahan antara uang pribadi dan uang usaha, serta strategi harga yang tepat, UMKM dapat menghindari kebocoran keuangan dan memaksimalkan keuntungan.

Selain itu, fintech juga memberikan dampak positif bagi pendapatan UMKM. Melalui layanan pembayaran digital, UMKM dapat mempermudah transaksi, mengurangi risiko kehilangan uang akibat kesalahan atau pencurian, serta meningkatkan efisiensi operasional. Tidak hanya itu, fintech juga membuka peluang bagi UMKM untuk menjual produk secara online melalui marketplace, sehingga jangkauan pasar menjadi lebih luas dan pendapatan meningkat.

Dengan adanya akses pinjaman online, UMKM dapat memperoleh tambahan modal untuk memperbanyak stok dan mengembangkan usaha. Selain itu, penggunaan fintech juga membantu UMKM dalam menghindari utang yang tidak terkontrol dengan memberikan gambaran keuangan yang lebih jelas.

Dari wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pemanfaatan fintech sangat penting bagi UMKM untuk meningkatkan pendapatan, mengembangkan bisnis, serta bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit. Oleh karena itu, para pelaku UMKM disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan dan teknologi agar bisnis mereka semakin berkembang.

Penelitian ini menganalisis Peran literasi keuangan dan pemanfaatan *financial technology* guna meningkatkan pendapatan UMKM pada sektor yang terdaftar di kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas yaitu Kopi Tugu, Rara Snack, Bandrek MbK Elvi).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Perkembangan teknologi di era digital saat ini menjadi hal yang sangat penting bagi pelaku usaha untuk mengembangkan dan menjalankan usahanya agar tetap terus berkembang dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah pendapatan pada usaha tersebut. Penggunaan teknologi dalam dunia usaha menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa dipungkiri lagi untuk digunakan demi menunjang kelancaran dari kegiatan usaha (Maushufi & Wilasittha 2024).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ketiga sektor UMKM dengan peran Literasi Keuangan dan Pemanfaatan *fintech* memberikan keuntungan yang besar, seperti :

1. Manajemen Keuangan yang Lebih Baik

Literasi keuangan membantu pelaku UMKM memahami dan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang efektif. UMKM Kopi Tugu dan Rara Snack mulai menyadari pentingnya pencatatan pendapatan dan pengeluaran untuk menghindari kesalahan dalam alokasi dana. Mereka juga menggunakan literasi keuangan untuk menentukan anggaran operasional dan perencanaan investasi, yang pada akhirnya meningkatkan stabilitas bisnis mereka.

2. Efisiensi dan Kenyamanan dalam Transaksi

Pemanfaatan *fintech*, seperti BNI Mobile, QRIS, dan Sumselbabel Mobile memberikan kemudahan dalam proses transaksi bagi semua UMKM yang diteliti. Misalnya, Bandrek MbK Elvi mengakui bahwa penggunaan e-payment tidak hanya mempercepat proses transaksi tetapi juga mengurangi risiko kehilangan uang tunai. Selain itu, pelanggan merasa lebih nyaman dengan adanya berbagai opsi pembayaran digital.

3. Peningkatan Pendapatan

Penerapan literasi keuangan memungkinkan UMKM untuk mengelola pendapatan dengan lebih bijak. Kopi Tugu, misalnya, memanfaatkan pengetahuan tersebut untuk menyisihkan sebagian pendapatan guna investasi dalam teknologi pengolahan kopi modern.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Langkah ini membantu meningkatkan produktivitas dan, pada gilirannya, pendapatan usaha.

4. Peningkatan Akses Pasar dan Promosi

Teknologi membantu UMKM memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi. Rara Snack dan Bandrek Mbk Elvi menggunakan platform seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram untuk memasarkan produk mereka. Strategi ini berhasil memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kesadaran pelanggan terhadap produk yang mereka tawarkan.

5. Pengelolaan Stok dan Bahan Baku yang Optimal

Fintech mendukung UMKM dalam mengelola stok dan bahan baku secara efisien. Bandrek Mbk Elvi dan Kopi Tugu menggunakan perencanaan produksi dan kerjasama dengan supplier lokal untuk memastikan ketersediaan bahan baku berkualitas. Dengan memanfaatkan teknologi, mereka dapat memantau kebutuhan bahan baku secara real-time, yang membantu mencegah kekurangan stok.

6. Inovasi Produk dan Keberlanjutan Bisnis

Literasi keuangan dan *fintech* juga mendorong inovasi dalam pengembangan produk. Kopi Tugu memperkenalkan kopi Arabika dengan varian rasa, sementara Bandrek Mbk Elvi menciptakan bandrek instan dalam kemasan sachet. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan daya saing tetapi juga menarik pelanggan baru.

7. Kendala dan Harapan

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh, UMKM menghadapi tantangan, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan biaya administrasi *fintech* yang tinggi. Oleh karena itu, mereka berharap pemerintah dan pihak terkait dapat memberikan pelatihan lebih lanjut tentang pengelolaan keuangan serta meningkatkan infrastruktur teknologi untuk mendukung operasional UMKM.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

5.2 Keselarasan Penelitian Dengan Studi Sebelumnya Yang Relevan Tentang Peran Literasi Keuangan dan Manfaat Pendapatan UMKM

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan sebelumnya oleh (Maushufi & Wilasittha 2024) yang menunjukkan bahwa, hasil penelitian menunjukkan bahwa Memahami keuangan dan memiliki manajemen keuangan yang baik sangat penting bagi pemilik toko untuk menciptakan inisiatif yang efektif. Meningkatkan kondisi bisnis secara keseluruhan. Ini melibatkan pemahaman konsep dasar keuangan, memiliki kapasitas untuk mengelola arus kas dengan hati-hati, dan perencanaan keuangan jangka panjang yang melibatkan ekspansi dan diversifikasi. Melalui pengetahuan keuangan, kewirausahaan difasilitasi. Dapat menilai kinerja bisnis secara objektif, dan mengidentifikasi area perbaikan. Mereka dapat mengurangi pengeluaran atau meningkatkan pendapatan, yang keduanya disebut pengoptimalan. Mengubah strategi promosi dan pemasaran untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian relevan sebelumnya oleh (Fandiyanto et al., 2024) menyatakan bahwa, hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan financial technology membawa berbagai kemudahan dan berbagai kemudahan dan manfaat yang dirasakan masyarakat khususnya UMKM pangan. Kemajuan *fintech* memudahkan pembeli membayar secara online. Pembayaran ini merupakan insentif khusus bagi pembeli untuk melakukan berbagai transaksi. Peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah membawa potensi besar bagi pembangunan ekonomi negara.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian relevan sebelumnya oleh (Mareta et al., 2023) menyatakan bahwa, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaku usaha memanfaatkan teknologi finansial dan teknologi pemasaran Manfaat teknologi dalam menjangkau seluruh masyarakat di berbagai lokasi dan situasi menjadi aspek yang paling digemari oleh pelaku usaha yang memanfaatkan *fintech*. Dengan manfaat tersebut, pelaku usaha dapat meningkatkan kinerja keuangannya secara signifikan serta memudahkan dan mempercepat pembayaran pinjaman kepada konsumen.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian relevan sebelumnya oleh Amelia., 2019) menyatakan bahwa teknologi finansial dalam hal pendapatan belum efektif pada Usaha Mikro Kecil Menengah sektor fashion di Kabupaten Pangkep, hal ini dikarenakan kemampuan keuangan masyarakat masih kurang dan dari segi infrastruktur masih belum merata khususnya akses internet, hal ini masih menjadi kendala bagi kegiatan usaha Usaha Mikro Kecil Menengah. Usaha Mikro Kecil Menengah dengan Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep telah melakukan inisiatif yang bertujuan untuk memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan memberikan pelatihan dan bimbingan teknis kewirausahaan, serta melakukan diskusi daring mengenai optimisme usaha.

5.3 Berdasarkan Teori *Technologi Acceptance Model* (TAM)

Technologi Acceptance Model (TAM) merupakan sebuah kerangka kerja yang dapat digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi. Peneliti menggunakan Teori *Technologi Acceptance Model* (TAM) sebagai pedoman dalam penelitian yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi sebuah *financial technology* yang menjadi tujuan dari penelitian ini.

a) Kopi Tugu

Menurut TAM, persepsi manfaat (*perceived usefulness*) terlihat pada bagaimana Kopi Tugu merasakan peningkatan penjualan dan jangkauan pasar setelah menggunakan layanan *Fintech* seperti WhatsApp, Facebook, dan TikTok. Pemanfaatan *fintech* berupa pembayaran digital seperti BNI *Mobile*. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) tercermin dalam cara mereka memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia untuk mempromosikan produk, meskipun pada awalnya terdapat kendala terkait logistik dan keterbatasan pengetahuan.

b) Rara Snack

Sesuai dengan teori TAM, Rara Snack memanfaatkan persepsi kemudahan penggunaan fitur-fitur digital seperti WhatsApp, Facebook, Instagram. pembayaran digital seperti QRIS, BNI *Mobile* dan Sumsel Babel

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Mobile, untuk memasarkan produk secara luas. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi *platform* digital ke dalam proses pemasaran memberikan nilai tambah bagi bisnis kecil dalam memasarkan produk ke konsumen yang lebih besar, meningkatkan *brand awareness*, dan memperluas jangkauan pasar.

c) Bandrek MbK Elvi

Adopsi *platform* digital oleh Bandrek MbK Elvi juga sejalan dengan teori (Amelia, 2019) Pandemi Covid-19, sebagian masyarakat kehilangan pekerjaan sehingga berdampak pada menurunnya daya beli, meski menggunakan *fintech*, UMKM mengalami penurunan pendapatan. Meskipun ada upaya pemerintah untuk memberikan bantuan, pelaku korporasi terus didorong untuk memberikan bantuan namun epidemi masih menjadi kendala bagi pengembangan usaha kecil, menengah dan mikro. ketika mereka mulai mengenal potensi *platform* digital dan memanfaatkannya untuk menjangkau pasar selama pandemi COVID-19. *Platform* seperti WhatsApp, Facebook, dan Super Mantap memberikan kemudahan dalam transaksi dan promosi, sehingga membantu meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan.

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

BAB VI



6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

a) Peran Literasi Keuangan dan Pemanfaatan *Fintech*

UMKM di Kabupaten Musi Rawas telah memanfaatkan platform pembayaran digital seperti QRIS, BNI *mobile*, Sumsel Babel *Mobile* meningkatkan efisiensi dan efektivitas transaksi. Penerapan ini terbukti mengurangi risiko keuangan, meningkatkan pendapatan dan laba, mengembangkan kemampuan bersaing dan meningkatkan akses ke pasar global.

b) Dampak Positif terhadap pendapatan UMKM

Penerapan literasi keuangan dan pemanfaatan *fintech* secara optimal berdampak langsung pada peningkatan pendapatan UMKM. Pendapatan UMKM seperti Kopi Tugu, Rara Snack dan Bandrek Mbk Elvi menunjukkan tren kenaikan signifikan setelah penerapan *platform* pembayaran digital.

c) Efisiensi dan Kemudahan Operasional

Platform pembayaran digital memberikan efisiensi pengurangan biaya transaksi, pengurangan waktu pengelolaan keuangan, peningkatan akurasi pengelolaan keuangan, pengurangan risiko keuangan. Kemudahan Operasional berupa akses mudah ke layanan keuangan, kemudahan pembayaran digital, pengelolaan keuangan secara online, akses ke informasi keuangan secara real-time.

d) Faktor Pendukung dan Kendala

Faktor pendukung pertama dukungan pemerintah seperti pelatihan, teknologi yang memadai, kesadaran dan minat UMKM terhadap literasi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

keuangan, jaringan dan koneksi bisnis, pengembangan produk *fintech* yang inovatif. Namun, terdapat kendala seperti kurangnya kesadaran dan pengetahuan literasi keuangan, keterbatasan infrastruktur teknologi, biaya operasional yang tinggi, keamanan dan privasi data dan keterbatasan modal.

6.2 Rekomendasi

- a) Bagi Pelaku UMKM
 - a. Disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan dan workshop yang diselenggarakan oleh lembaga terkait.
 - b. Mengoptimalkan pemanfaatan *financial technology*, khususnya untuk pengelolaan keuangan dan pemasaran digital, guna meningkatkan efisiensi operasional dan pendapatan.
 - c. Melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur untuk mempermudah evaluasi dan pengambilan keputusan strategis.
- b) Bagi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas
 - a. Diharapkan untuk meningkatkan frekuensi program edukasi literasi keuangan bagi UMKM, seperti seminar atau pelatihan reguler yang fokus pada pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi keuangan.
 - b. Menyediakan pendampingan langsung kepada UMKM untuk mengatasi kendala teknis dalam penerapan *financial technology*.
 - c. Mendorong kemitraan dengan platform *fintech* yang kredibel untuk memfasilitasi akses permodalan dan layanan keuangan lainnya.
- c) Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian di masa depan dapat memperluas lingkup dengan menggunakan sampel UMKM dari berbagai sektor untuk mendapatkan hasil yang lebih general.
 - b. Disarankan untuk mengkaji lebih dalam hubungan antara tingkat literasi keuangan dengan keberlanjutan usaha UMKM dalam jangka panjang.
 - c. Menyelidiki dampak kebijakan pemerintah terbaru terkait digitalisasi UMKM terhadap perkembangan usaha kecil di daerah rural dan urban.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR PUSTAKA



- Amelia, Nur Ulfha. 2019. “Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Menengah Sektor Fashion Di Kabupaten Pangkep.” *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 2 (1): 1–14.
- Asari, Andi, S Kom, Valentine Siagian, M Ak, and D Ph. n.d. *Literasi Keuangan*.
- Aulia, Aulia Nur Endayani, and Trias Arimurti. 2023. “Peran *Fintech* Sebagai Literasi Keuangan Dalam Pemberdayaan Umkm (Studi Fenomenologi Pada UMKM Pengguna Dompot Digital ShopeePay Di Kabupaten Karawang).” *Jurnal Mutiara Akuntansi* 8 (2): 45–54. <https://doi.org/10.51544/jma.v8i2.3873>.
- Fandiyanto, Randika, Firda Nuzulfawati, Sofiyana Meilani Safitri, Alviatus Sakbania, Selina Nur Faidah, Ikhtiara Bulan Ramadhani, and Siti Nur Khofilah. 2024. “Peran Literasi Keuangan Dan Pemanfaatan *Fintech* Bagi Masyarakat Guna Meningkatkan Pendapatan UMKM Pada Sektor Makanan Online Dengan Aplikasi DANA.” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)* 3 (1): 187–97.
- Hakim, Lukmanul, and Recca Ayu Hapsari. 2022. *Buku Ajar Financial Tecnology*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Khalikussabir, Moh Cholid Mawardi, Puji Handayati, and Agus Hermawan. 2024. “THE ROLE OF FINTECH IN IMPROVING FINANCIAL LITERACY IN MICRO SMALL TO MEDIUM ENTERPRISES IN MALANG.” *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*. Vol. 7.
- Mareta, Sigit, Universitas Dian Nusantara, and Corresponding Author. 2023. “PENINGKATAN PENDAPATAN: KAJIAN ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS FINTECH” 7.
- Maulidah, Hikmatul, Krisdiyawati Krisdiyawati, and Erni Unggul Sedyta Utami. 2022. “Peran Financial Technology Berbasis Digital Payment System E-Wallet Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan.” *Owner* 6 (4): 3324–32. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1105>.
- Maushufi, Nadhira Nuril, and Acynthia Ayu Wilasittha. 2024. “Peran Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM” 4:9865–79.
- Ramadhan, Anggia, M Si Radian Rahim, S Kom, M Kom, and Nurul Nabila Utami. 2023. “Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio).” *Tahta Media* 02 (2): 34–37. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>.
- Rimbano, Dheo, Sardiyo, Ade Famalika, Nurun Nadziro, and henny satria Diana. 2022. *Metodologi Penelitian*. Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI). www.rcipress.rcipublisher.org.
- Rizky Fadilla, Annisa, and Putri Ayu Wulandari. 2023. “Literature Review Analisis

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan.” *Mitita Jurnal Penelitian* 1 (No 3): 34–46.

Rusandi, and Muhammad I. 2021. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus.” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2 (1): 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

Wicaksono, Soetam Rizky. 2022. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>.

Wisnu Panggah setiyono. 2021. *Financial Techology*. Umsida Press. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/download/978-623-6292-68-6/1048/>.

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



LAMPIRAN- LAMPIRAN

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

UNIVERSITAS BINA INSAN
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Lubuklinggau, 30 September 2024

Nomor : 0944E-UNIV BI/Fieshum/PI/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas

di-
Tempat

Dengan Hormat,


Kami dari Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan Lubuklinggau, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima Mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Vanessa Cellia Maretha
NIM : 2101020064
Program studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Penelitian : Peran Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Fintech Bagi Masyarakat Guna Meningkatkan Pendapatan Pada Sektor Yang Terdaftar di Kantor Dinas Koperasi & UKM Kabupaten Musi Rawas

Untuk melaksanakan rangkaian kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin .

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial
Humaniora,


Assoc. Prof. Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si
NIDN: 0210078731

1. Ketua Yayasan Pendidikan Dwi Tunggal Palembang (Sebagai laporan)
2. Rektor Universitas Bina Insan (Sebagai Laporan)
3. Arsip

0733-4553932 (Rektorat Universitas Bina Insan)
0733-3280300 (Pascasarjana)

0812-1826-6228 (Marketing UNIVBI)
0822-3191-5900 (Admin UNIVBI)

Admin@univbinsan.ac.id univbinsan.ac.id - Dasca.univbinsan.ac.id

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

YAYASAN PENDIDIKAN DWI TUNGGAL PALEMBANG
UNIVERSITAS BINA INSAN
Jalan Jendral Besar No. 100, Lubuk Kumpang Kec. Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan

PDF

Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
Jurusan Judul Skripsi
Program Studi Akuntansi

Nama : Vanissa Cellia Maretha
NIM : 2101020064
Alamat : Wonokerto, Kec. Tugumulyo, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan
No.Hp : +62 812 7876 1117

Rumusan Masalah 1 : 1. Bagaimana Peran Literasi Keuangan bagi masyarakat pada UMKM di kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas?
2. Bagaimana pemanfaatan Fintech guna meningkatkan pendapatan di kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas?

Judul : Peran Literasi Keuangan dan pemanfaatan Fintech bagi masyarakat guna meningkatkan pendapatan pada sektor yang terdaftar di kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas.


Rumusan Masalah 2 : Bagaimana peran dari Fintech dalam meningkatkan pendapatan UMKM di kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas?

Judul 2 : Analisis Peran Financial Technology dalam meningkatkan pendapatan UMKM di kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas.

Rumusan Masalah 3 : Bagaimana dampak Financial Technology di Era Perkembangan Digital terhadap perkembangan UMKM di kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas?


Judul 3 : Dampak Financial Technology di Era Perkembangan Digital terhadap perkembangan UMKM di kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas.

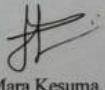
Diusulkan Judul Nomor :1(satu)/ 2(Dua)/ 3(Tiga)*

Lubuklinggau, 18 September 2024
Mahasiswa yang mengusulkan,

(Vanissa Cellia Maretha)

Menyetujui Dosen Pembimbing,
Pembimbing 1 (Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si) (.....)

Pembimbing 2 (Eri Triharyati, SE, M.Si) (.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora

(Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si.)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi,

(Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si.)

UNIVERSITAS BINA INSAN
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

UNIVERSITAS BINA INSAN
PENGEMBANGAN MANUSIA DAN KEARIFAN BUDAYA

LEMBAR BIROKRASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Vanissa Celina
 Nim : 2101020069
 Pembimbing 1 : Dr. Dico Rimbano SE.,M.Si
 Pembimbing 2 : Eni Triharanti, SF M.Si
 Judul : Peran literasi keuangan dan Pemanfaatan financial Technology bagi masyarakat guna meningkatkan Pendapatan UMKM pada Sektor yang terdaftar di Kantor dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas

NO	TANGGAL	TOPIK	KOMENTAR PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING	
				1	2
1.	23 sep 24	Judul - pbl	Acc judul acc		
3	20/10/24	proposal	perbaiki penomoran pengutipan dan FKSI & sis kelas.		
4.	22/10/24	proposal	perbaiki pengutipan 2 gambar date & metode peng. data		
5.	24/10/24	proposal	Acc layout lca p1.		
6	4/11/2024	proposal	fennan ledun ab - flap sul pblu de pbl - luche pmm m - pmlu fblu lal van - kony brou		

Subuklinggau, 10-11-2024
 Ketua Program Studi Akuntansi

 (Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si)

0271-800033 (Kantor) | 0271-800033 (Kantor) | 0271-800033 (Kantor) | 0271-800033 (Kantor)
 0271-800033 (Kantor) | 0271-800033 (Kantor) | 0271-800033 (Kantor) | 0271-800033 (Kantor)
 0271-800033 (Kantor) | 0271-800033 (Kantor) | 0271-800033 (Kantor) | 0271-800033 (Kantor)

Protected by PDF Anti-Copy Free

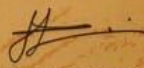
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

UNIVERSITAS BINA INSAN
JALAN EKONOMI DAN SOSIAL PEMBANGUNAN

LEMBAR BUKTI PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Vanissa C...
 Nim : 2101020064
 Pembimbing 1 : Dr. Dheo Rimband, SE, M.Si
 Pembimbing 2 : Eri Triharyati, SE, M.Si
 Judul : Peran literasi keuangan dan pemanfaatan financial technology bagi masyarakat guna meningkatkan pendapatan UMKM pada sektor yang terdaftar di kantor dinas koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawat.


NO	TANGGAL	TOPIK	KOMENTAR PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING	
				1	2
7	14 Agustus 2024		
8	14 Agustus 2024		

Lubuklinggau, 18-11-2024
 Ketua Program Studi Akuntansi

 (Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si)

0733-4553937 (Rektorat Universitas) 0812-1826-6228 (Marketing UNIVBI)
 0733-3280300 (Bina Insan) 0452-3151-5800 (Admin UNIVBI)
 0733-3280200 (Pascasarjana) Admin@univbinainsan.ac.id univbinainsan.ac.id pascasarjana@univbinainsan.ac.id


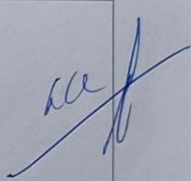
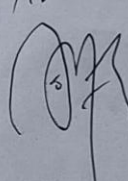
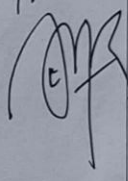
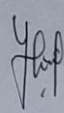
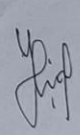
Protected by PDF Anti-Copy Free

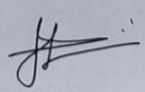
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)


UNIVERSITAS BINA INSAN
 FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
 Jalan Perintis Kemerdekaan No. 100, Lubuk Kuning Kec. Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan

LEMBAR PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vanissa Cella Maretha
 NIM : 2101020064
 Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
 Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : -
 Judul : Peran Literasi Keuangan dan Pemanfaatan *Financial Technology* bagi Masyarakat Guna Meningkatkan Pendapatan UMKM pada Sektor yang Terdaftar di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas

No	Dosen Penguji	Komentar Perbaikan	Tanda Tangan Ujian	Tanda Tangan Revisi
1	Dr. Dhu Kimbara	- Gak ada - Ukuh penguji		
2	Eri	lihat draft	6/24/12 	15/12/24 
3	Tuli Nurhayati	- latar belakang - Data - fokus - sub fokus - penelitian relevan		Acc. 16/12/2024 

Lubuklinggau, 6 Desember 2024
 Ketua Program Studi Akuntansi

Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si


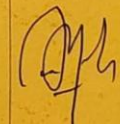


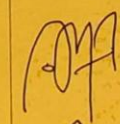
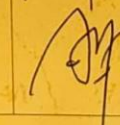
0733-4553932 (Rektorat Universitas Bina Insan)
 0733-3280300 (Pascasarjana)
 0812-1826-6228 (Marketing UNIVBI)
 0852-3151-5800 (Admin UNIVBI)
 Admin@univbinaisan.ac.id
 univbinaisan.ac.id - pasca.univbinaisan.ac.id

Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

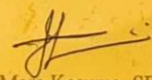
UNIVERSITAS BINA INSAN
 FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
 JURUSAN AKUNTANSI

LEMBANG BINGKAP SKRIPSI


Nama : Vanissa
 Nim : 210102066
 Pembimbing 1 : Dr. Dhro Rimbano, SE, M.Si
 Pembimbing 2 : Eri Triharyati, SE, M.Si
 Judul : Peran Literasi Keuangan dan pemanfaatan financial technology bagi masyarakat guna meningkatkan pendapatan UMKM pada sektor yang terdaftar di kantor dinas koperasi dan UKM Kabupaten Msi Rawas

NO	TANGGAL	TOPIK	KOMENTAR PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING	
				1	2
1.	23/11/24	BAB 1-3	penulisan dan pen gutipan ↓ per hit la		
2.	27/11/24	Bab 1-3	lengkap ke p-1. bab 1-3.		
3.		bab 1 11 14	acc d Form unca Form keakuan acc siba		
4.	13/11/25	BAB 4-6	perbaiki pembahasa kantor sekir, rem lantai & teori & pener dic releve 11		
5.	14/11/25	BAB 4-6	Acc lengkap ke p-1		

Lubuklinggau, 11 Januari 2025
 Ketua Program Studi Akuntansi


 (Indrawati Mara Kesuma, SE, M.Si)





Protected by PDF Anti-Copy Free
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



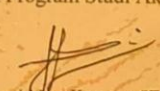
UNIVERSITAS BINA INSAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
 LUBUKLINGGAU

LEMBAR PENGANTAR SKRIPSI

Nama : Vanissa Cahaya
 Nim : 2101020064
 Pembimbing 1 : Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si
 Pembimbing 2 : Eri Triharyati, SE., M.Si
 Judul :

NO	TANGGAL	TOPIK	KOMENTAR PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING	
				1	2
6	14 Januari 2025	skripsi	bab 1 II III IV V → cek isi detail hls Kehala p ke. penulisi		
7	15 Januari 2025	skripsi	acc upz skripsi		

Lubuklinggau, 15 Januari2025
 Ketua Program Studi Akuntansi


 (Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si)

0733-4553932 (Rektorat Universitas Bina Insan) | 0812-1826-6228 (Marketing UNIVBI) | 0733-3280300 (Pascasarjana) | 0852-3151-5800 (Admin UNIVBI) | Admin@univbinainsan.ac.id | univbinainsan.ac.id | pasca.univbinainsan.ac.id

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vanissa Cellia Maretha
 NIM : 2101020064
 Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
 Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : -
 Judul : Peran Literasi Keuangan dan Pemanfaatan *Financial Technology* guna meningkatkan Pendapatan UMKM pada Sektor yang Terdaftar Di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas (Studi Kasus Kopi Tugu, Rara Snack, Bandrek Mbok Elvi)

No	Dosen Penguji	Komentar Perbaikan	Tanda Tangan Ujian	Tanda Tangan Revisi
1	Dr. Dha	<ul style="list-style-type: none"> - Isi - struktur - sum hima - bab I, II, III, IV, V, VI - penulisan 		
2	EPI	lihat lagi	24/25 	14/2/25
3	Tuli N	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Rumus masalah - Hasil penelitian - pembahasan Sesuai dengan teori 	24/1/2025 	14/2/2025 Acc.

Lubuklinggau, 24 Januari 2025
Ketua Program Studi Akuntansi

Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



KARTU PESERTA PERSYARAHAN PROPOSAL SKRIPSI

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA INSAN**

Nama Mahasiswa : *Vanissa Cellia Maretha*

NIM : *2101020064*

Judul Skripsi : *Peran literasi keuangan dan pemanfaatan financial technology bagi masyarakat guna meningkatkan pendapatan UMKM pada sektor yang terdaftar di kantor dinas koperasi & UKM kabupaten Musi Rawas*

No	Hari Tanggal	Nama Penyaji/Pemakalah	Judul/Topik yang disajikan oleh Penyaji/Pemakalah	Paraf Moderator (Nama)
1	Kamis 14 Nov 2024	Junita Dian Sari	Analisis dampak penggunaan E-Commerce dan social commerce dalam meningkatkan pertumbuhan pendapatan UMKM pada mitra yang terdaftar di kantor dinas koperasi dan UKM Kota Lubuklinggau.	 Dewi Anugraeni, SE, M.Si
2	Kamis 05 Desember 2024	Nina Saputri	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel intervensi pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	 Dewi Anugraeni, SE, M.Si
3	Jum'at 13 Desember	Putri Ulandari	Pengaruh Cash Flow, financial Distress dan growth opportunities terhadap prudence akuntansi dengan CEO RETIREMENT sebagai variabel Moderasi (studi kasus pada perusahaan industri barang konsumsi di BEI).	 Arisky Andriandoso, SE, M.Ak.
4	Jum'at 13 Desember 24	Muhammad Iqbal	Pengaruh Cashback, Mash Sate dan Tagline "Growth Orakir" Terhadap Impulse buying Generasi "Z" pada Shopee	 Arisky Andriandoso, SE, M.Ak.
5	Kamis 19 des 2024	Bella Sagita	Pengaruh ESG dan CSR terhadap kinerja keuangan di Bursa Efek Indonesia	 Dr. Ronal Aprianto, SE, M.Si
6				

0733-4553932 (Rektorat Universitas Bina Insan)
0733-3280300 (Pascasarjana)

0812-1826-6228 (Marketing UNIVBI)
0852-3151-5800 (Admin UNIVBI)

Admin@univbinainsan.ac.id

univbinainsan.ac.id - pasca.univbinainsan.ac.id

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

BORANG WAWANCARA PADA MITRA YANG TERDAFTAR DIKANTOR DINAS KOPERASI DAN UKM KABUPATEN MUSI RAWAS

NO	Sub Fokus	Rumusan Masalah	Pertanyaan Penelitian
1.	Peran Literasi Keuangan	Pemahaman tentang Literasi Keuangan Strategi pemasaran UMKM Kualitas Produk, Keberlanjutan dan inovasi Keuangan dan Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah memahami istilah literasi keuangan? Jika ya bagaimana pelaku UMKM memahaminya? 2. Apakah sebagai pelaku UMKM pernah mengikuti pelatihan atau mendapatkan informasi terkait manajemen keuangan usaha? 3. Bagaimana UMKM yang anda miliki mempromosikan produk kepada konsumen? 4. Bagaimana pelaku UMKM menentukan harga produk? 5. Apa tantangan utama dalam memasarkan produk? 6. Bagaimana pelaku UMKM memastikan bahwa bahan baku tetap berkualitas meskipun harga bahan kadang naik turun? 7. Apa inovasi terbaru yang telah dilakukan dalam pengolahan atau penyajian produk? 8. Bagaimana pelaku UMKM melihat perkembangan teknologi mempengaruhi bisnis usaha yang dimiliki? 9. Apa langkah yang diambil untuk mempertahankan bisnis di tengah persaingan pasar? 10. Bagaimana sistem pencatatan keuangan dilakukan di UMKM oleh pelaku UMKM? 11. Bagaimana strategi pelaku UMKM dalam mengelola stok dan bahan baku? 12. Apakah pelaku UMKM memiliki target penjualan? Jika iya, bagaimana pelaku UMKM menentukan target penjualan bulanan atau tahunan?

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Pengaruh
terhadap
Pendapa



- | | | | |
|----|--|--|---|
| 2. | Pemanfaatan
Financial
Technology | Pemanfaatan
<i>Financial
Technology</i> | <p>13. Bagaimana literasi keuangan bisa meningkatkan pendapatan UMKM?</p> <p>14. Apa yang terjadi jika UMKM tidak memahami keuangan dalam usahanya?</p> <p>15. Bagaimana strategi harga yang baik bisa meningkatkan pendapatan UMKM?</p> <p>16. Mengapa pemisahan uang pribadi dan uang usaha penting bagi peningkatan pendapatan?</p> <p>17. Apa tanda bahwa literasi keuangan sudah membantu meningkatkan pendapatan?</p> |
| | | Pengaruh
terhadap
Pendapatan | <p>18. Apakah menggunakan e-payment dalam bertransaksi? Jika ya, apa saja yang digunakan?</p> <p>19. Bagaimana pengalaman anda dalam menggunakan <i>fintech</i>? apakah bisa terbantu?</p> <p>20. Apakah ada kendala dalam penggunaan <i>financial technology</i>?</p> <p>21. Bagaimana fintech membantu UMKM meningkatkan pendapatan?</p> <p>22. Apa dampak pembayaran digital terhadap pendapatan UMKM?</p> <p>23. Bagaimana fintech membantu UMKM meningkatkan jumlah pelanggan?</p> <p>24. Apakah sebagai pelaku UMKM merasakan ada sebuah peningkatan pada pendapatan sesudah menggunakan menggunakan fintech?</p> <p>25. Bagaimana fintech membantu UMKM bertahan dalam kondisi sulit dan tetap menjaga pendapatan?</p> |
| | | Kendala
Harapan | <p>dan</p> <p>26. Apa saja kendala yang hadapi dalam mengolah keuangan usaha?</p> <p>27. Apa harapan terhadap pemerintah atau pihak terkait untuk membantu UMKM yang dimiliki?</p> |
-

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

FORM WAWANCARA

**PADA SEKTOR YANG TERDAFTAR DIKANTOR
DINAS KOPERASI DAN UKM KABUPATEN MUSI RAWAS**

Nama Informan	: Winarni
Jabatan	: Pelaku UMKM
Jenis UMKM	: Kopi Bubuk
Nama UMKM	: Kopi Tugu
Tanggal Wawancara	: 03 Desember 2024
Alamat	: Desa Mataram, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan

NO	Rumusan Masalah	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Pemahaman tentang Literasi Keuangan	1. Apakah memahami istilah literasi keuangan? Jika ia bagaimana pelaku UMKM memahaminya? 2. Apakah sebagai pelaku UMKM pernah mengikuti pelatihan atau mendapatkan informasi terkait manajemen keuangan usaha?	1. Literasi keuangan itu kayak mengatur uang masuk dan keluar. Saya harus tahu berapa pendapatan, berapa pengeluaran, dan berapa sisa untuk investasi. Dengan begitu, bisnis saya bisa stabil dan berkembang. 2. Saya mendapatkan informasi tentang manajemen manajemen keuangan dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas.. Informasi tersebut membantu saya memahami pentingnya penganggaran, pengelolaan kas, dan perencanaan keuangan.
2.	Strategi pemasaran UMKM	3. Bagaimana UMKM yang anda miliki mempromosikan produk kepada konsumen? 4. Bagaimana pelaku UMKM menentukan harga produk? 5. Apa tantangan utama dalam memasarkan produk?	3. Saya mempromosikan produk kopi melalui media sosial seperti WhatsApp, Tiktok dan Facebook. 4. Saya menentukan harga kopi berdasarkan: Biaya bahan baku, Biaya produksi, Kualitas produk, Harga pasar. 5. Tantangan utama dalam memasarkan produk yakin dengan produk kita, mempertahankan kualitas produk, Persaingan dengan merek kopi besar.
3.	Kualitas Produk, Keberlanjutan dan inovasi	6. Bagaimana pelaku UMKM memastikan bahwa bahan baku tetap berkualitas meskipun harga bahan kadang naik turun?	6. Saya memastikan kualitas bahan baku kopi dengan: Membeli langsung dari petani terpercaya, Memeriksa kualitas biji kopi secara langsung, dan untung kecil daripada harus menaikkan harga penjualan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

		<p>7. Apa inovasi terbaru yang telah dilakukan dalam bahan atau produk?</p> <p>8. Bagaimana atau melihat perkembangan teknologi mempengaruhi bisnis usaha yang dimiliki?</p> <p>9. Apa langkah yang diambil untuk mempertahankan bisnis di tengah persaingan pasar?</p>	<p>7. Inovasi terbaru yang telah dilakukan dalam pengolahan atau penyajian produk: Mengembangkan kopi Arabika dengan 2 jenis(kopi asli dan kopi campuran) , Membuka layanan pengiriman kopi langsung ke rumah pelanggan, dan Menggunakan teknologi pengeringan kopi modern.</p> <p>8. Teknologi sangat membantu bisnis kopi saya karena: Memudahkan promosi melalui media sosial, Membantu mengelola keuangan, Meningkatkan penjualan dengan <i>platform e-commerce</i>.</p> <p>9. Langkah yang diambil untuk mempertahankan bisnis di tengah persaingan pasar: Mengembangkan kualitas produk kopi, Membangun loyalitas pelanggan dengan promosi, mengoptimalkan media sosial untuk promosi dan meningkatkan pelayanan pelanggan.</p>
4.	Keuangan dan Manajemen	<p>10. Bagaimana sistem pencatatan keuangan dilakukan oleh pelaku UMKM?</p> <p>11. Bagaimana strategi pelaku UMKM dalam mengelola stok dan bahan baku?</p> <p>12. Apakah pelaku UMKM memiliki target penjualan? Jika iya, bagaimana pelaku UMKM menentukan target penjualan bulanan atau tahunan?</p>	<p>10. Belum pernah melakukan sistem pencatatan keuangan.</p> <p>11. Mengatur stok bahan baku berdasarkan permintaan, membuat perencanaan produksi.</p> <p>12. Pelaku UMKM Kopi Tugu ini memiliki target penjualan 1 minggu 50kg kopi dan melakukan penggorengan sebanyak dua kali. Pelaku UMKM menentukan target penjualan bulanan atau tahunan dengan menentukan target penjualan berdasarkan analisis pasar, menggunakan data penjualan sebelumnya sebagai acuan, membuat rencana pemasaran dan promosi.</p>
5.	Pengaruh Terhadap Pendapatan	<p>13. Bagaimana literasi keuangan bisa meningkatkan pendapatan UMKM?</p> <p>14. Apa yang terjadi jika UMKM tidak memahami keuangan dalam usahanya?</p> <p>15. Bagaimana strategi harga yang baik bisa</p>	<p>13. Keuangan yang teratur membantu UMKM membuat keputusan bisnis yang lebih tepat, seperti kapan harus menambah stok atau berinvestasi.</p> <p>14. Kesalahan dalam mengatur uang bisa membuat usaha kehabisan modal dan sulit untuk berkembang.</p> <p>15. Memberikan diskon atau promosi di waktu yang tepat bisa meningkatkan penjualan dan menarik lebih banyak pelanggan.</p>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

		<p>meningkatkan pendapatan UMKM?</p> <p>16. Mengapa keuangan pribadi yang usaha perlu peningkatan pendapatan?</p> <p>17. Apa tanda bahwa literasi keuangan sudah membantu UMKM meningkatkan pendapatan?</p>	<p>16. Pemisahan uang membantu melihat keuntungan usaha dengan lebih jelas, sehingga lebih mudah mengambil keputusan bisnis.</p> <p>17. Usaha bisa berkembang, misalnya dengan menambah produk atau cabang baru, karena keuangan stabil.</p>
6.	Pemanfaatan <i>Financial Technology</i>	<p>18. Apakah menggunakan e-payment dalam bertransaksi? Jika ya, platform apa saja yang digunakan?</p> <p>19. Bagaimana pengalaman anda dalam menggunakan <i>fintech</i>? apakah bisa terbantu?</p> <p>20. Apakah ada kendala dalam penggunaan <i>financial technology</i>?</p>	<p>18. Ya, UMKM saya menggunakan <i>e-payment. Platform</i> yang digunakan BNI <i>Mobile</i>.</p> <p>19. Pengalaman saya sangat baik, prosesnya mudah dan cepat, <i>fintech</i> membantu meningkatkan penjualan dan mengurangi risiko kehilangan uang tunai. pelanggan juga merasa nyaman dengan metode pembayaran digital.</p> <p>20. Ya, ada kendala dalam penggunaan <i>fintech</i>. Kendalanya adalah koneksi internet yang tidak stabil.</p>
7.	Pengaruh terhadap Pendapatan	<p>21. Bagaimana <i>fintech</i> membantu UMKM meningkatkan pendapatan?</p> <p>22. Apa dampak pembayaran digital terhadap pendapatan UMKM?</p> <p>23. Bagaimana <i>fintech</i> membantu UMKM meningkatkan jumlah pelanggan?</p> <p>24. Apakah sebagai pelaku UMKM merasakan ada sebuah peningkatan pada pendapatan sesudah menggunakan <i>fintech</i>?</p> <p>25. Bagaimana <i>fintech</i> membantu UMKM bertahan dalam</p>	<p>21. <i>Fintech</i> memungkinkan transaksi digital yang lebih cepat dan mudah, sehingga pelanggan lebih nyaman berbelanja, dan penjualan meningkat.</p> <p>22. Pelanggan lebih sering membeli karena pembayaran lebih praktis dan tidak perlu membawa uang tunai.</p> <p>23. Dengan menerima pembayaran digital, UMKM bisa menarik pelanggan yang lebih suka bertransaksi tanpa uang tunai.</p> <p>24. Tentu saja, Sebelum menggunakan <i>fintech</i> pendapatan yang dihasilkan sebesar Rp. 20.000.000 di tahun 2022. Setelah menggunakan <i>fintech</i> alhamdulillah setelah menggunakan <i>fintech</i> alhamdulillah peningkatan pendapatan saya sangat baik dimana tahun 2023 menghasilkan Rp. 45.000.00, Ditahun 2024 menghasilkan 72.000.000.</p>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

		<p>kondisi sulit dan tetap menjaga pendapatan</p>	<p>25. <i>Fintech</i> menyediakan pinjaman darurat yang bisa digunakan UMKM untuk bertahan saat terjadi krisis keuangan.</p>
8.	Kendala dan Harapan	<p>26. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengolah keuangan usaha?</p> <p>27. Apa harapan terhadap pemerintah atau pihak terkait untuk membantu UMKM yang dimiliki?</p>	<p>26. Kendala utama adalah pencatatan keuangan yang tidak rapi, Sulit membedakan pengeluaran pribadi dan bisnis.</p> <p>27. Harapan terhadap pemerintah atau pihak terkait untuk membantu UMKM yang dimiliki yaitu bantuan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, pelatihan kewirausahaan dan pengembangan usaha dan bantuan pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran.</p>

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

FORM WAWANCARA
PADA SEKTOR TERDAFTAR DIKANTOR
DINAS KOPERASI DAN UKM KABUPATEN MUSI RAWAS

Nama Informan	: Sri Wilujeng
Jabatan	: Pelaku UMKM
Jenis UMKM	: Makanan Ringan
Nama UMKM	: Rara Snack
Tanggal Wawancara	: 03 Desember 2024
Alamat	: Desa Kali Bening, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan

NO	Rumusan Masalah	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Pemahaman tentang Literasi Keuangan	1. Apakah memahami istilah literasi keuangan? Jika ia bagaimana pelaku UMKM memahaminya? 2. Apakah sebagai pelaku UMKM pernah mengikuti pelatihan atau mendapatkan informasi terkait manajemen keuangan usaha?	1. Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola uang dengan bijak. Saya harus bisa membaca laporan keuangan, mengatur anggaran, dan menghindari hutang. Ini penting banget untuk menjaga bisnis tetap sehat. 2. Ya, saya pernah mengikuti pelatihan manajemen keuangan dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas. Pelatihan itu membantu saya memahami cara mengatur keuangan, membuat laporan keuangan, dan mengembangkan bisnis.
2.	Strategi pemasaran UMKM	3. Bagaimana UMKM yang anda miliki mempromosikan produk kepada konsumen? 4. Bagaimana pelaku UMKM menentukan harga produk? 5. Apa tantangan utama dalam memasarkan produk?	3. Kami mempromosikan produk snack melalui: Media sosial (Instagram, Facebook, WhatsApp). Selain itu, saya menggunakan strategi promosi mulut ke mulut dengan kualitas produk dan harga yang kompetitif dan promosi ke Dinas- dinas yang ada di Kabupaten Musi Rawas. 4. Kami menentukan harga snack dengan mempertimbangkan: Biaya produksi, Bahan baku, Kualitas produk. 5. tantangan utama dalam memasarkan produk: Persaingan harga dengan produk serupa, Membangun loyalitas pelanggan, Mengatur stok dan distribusi,

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

			Meningkatkan kesadaran merek, Mengikuti tren pasar.
3.	Kualitas Produk, Keberlanjutan dan inovasi	<p>6. Bagaimana pelaku UMKM melihat bahwa bisnis tetap bertahan meskipun harga bahan kadang naik turun?</p> <p>7. Apa inovasi terbaru yang telah dilakukan dalam pengolahan atau penyajian produk?</p> <p>8. Bagaimana pelaku UMKM melihat perkembangan teknologi mempengaruhi bisnis usaha yang dimiliki?</p> <p>9. Apa langkah yang diambil untuk mempertahankan bisnis di tengah persaingan pasar?</p>	<p>6. Kami memastikan kualitas bahan baku snack dengan: Mengatur stok bahan baku untuk menghindari kekurangan, memeriksa kualitas bahan baku.</p> <p>7. Inovasi terbaru yang telah dilakukan dalam pengolahan atau penyajian produk: Packing yang menarik dan menggunakan teknologi pengemasan vakum untuk menjaga kesegaran, menggunakan bahan alami, menawarkan varian rasa.</p> <p>8. Teknologi membantu bisnis snack kami dengan: Penggunaan mesin pengemasan, Promosi efektif melalui media sosial, dan penggunaan aplikasi keuangan (QRIS, BNI, Sumselbabel).</p> <p>9. Langkah yang diambil untuk mempertahankan bisnis di tengah persaingan pasar: Inovasi produk snack dengan rasa baru, mengembangkan strategi pemasaran digital, membangun kerjasama dengan supplier terpercaya, mengoptimalkan penggunaan teknologi, meningkatkan pelayanan pelanggan.</p>
4.	Keuangan dan Manajemen	<p>10. Bagaimana sistem pencatatan keuangan dilakukan oleh pelaku UMKM?</p> <p>11. Bagaimana strategi pelaku UMKM dalam mengelola stok dan bahan baku?</p> <p>12. Apakah pelaku UMKM memiliki target penjualan? Jika iya, bagaimana pelaku UMKM menentukan target penjualan bulanan atau tahunan?</p>	<p>10. Belum pernah melakukan sistem pencatatan keuangan.</p> <p>11. strategi pelaku UMKM dalam mengelola stok dan bahan baku yaitu dengan Membuat perencanaan produksi, Membuat kerjasama dengan supplier terpercaya, Memantau kondisi bahan baku.</p> <p>12. Pada UMKM ini pelaku UMKM tidak memiliki target penjualan dengan itu lebih mudah dalam fleksibilitas menghadapi perubahan pasar, Menghemat waktu dan sumber daya, Fokus pada pengembangan produk dan layanan, mengikuti tren pasar secara alami.</p>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

5.	Pengaruh Terhadap Pendapatan	<p>13. Bagaimana literasi keuangan bisa meningkatkan pendapatan UMKM?</p> <p>14. Apa yang bisa kita lakukan jika kita tidak memahami keuangan dalam usahanya?</p> <p>15. Bagaimana strategi harga yang baik bisa meningkatkan pendapatan UMKM?</p> <p>16. Mengapa pemisahan uang pribadi dan uang usaha penting bagi peningkatan pendapatan?</p> <p>17. Apa tanda bahwa literasi keuangan sudah membantu UMKM meningkatkan pendapatan?</p>	<p>13. Menggunakan buku catatan sederhana untuk mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran setiap hari.</p> <p>14. Pemilik usaha bisa kesulitan menghitung keuntungan dan akhirnya tidak tahu apakah usahanya untung atau rugi.</p> <p>15. Jika harga terlalu murah, usaha bisa sulit mendapat keuntungan, jadi harus dihitung dengan baik agar tetap menarik pelanggan tapi tetap untung.</p> <p>16. Jika uang usaha tercampur dengan uang pribadi, pemilik usaha bisa kesulitan mengontrol keuangan dan akhirnya mengalami kerugian.</p> <p>17. Pendapatan terus meningkat karena usaha bisa mengatur uang dengan baik dan menghindari pemborosan.</p>
6.	Pemanfaatan <i>Financial Technology</i>	<p>18. Apakah menggunakan e-payment dalam bertransaksi? Jika ya, <i>platform</i> apa saja yang digunakan?</p> <p>19. Bagaimana pengalaman anda dalam menggunakan <i>fintech</i>? apakah bisa terbantu?</p> <p>20. Apakah ada kendala dalam penggunaan <i>financial technology</i>?</p>	<p>18. Kami menggunakan e-payment untuk memudahkan transaksi. <i>Platform yang digunakan: Qris, BNI Mobile dan Sumselbabel Mobile.</i></p> <p>19. <i>Fintech</i> memudahkan transaksi dan menghemat waktu, proses pembayaran menjadi lebih cepat dan aman, kami juga dapat memantau transaksi secara <i>real-time, fintech</i> sangat membantu meningkatkan efisiensi bisnis.</p> <p>20. Ya, ada kendala dalam penggunaan <i>fintech</i>. Kendalanya terkadang koneksi internet yang tidak stabil, terkadang kami mengalami kendala teknis seperti error sistem.</p>
7.	Pengaruh terhadap Pendapatan	<p>21. Bagaimana <i>fintech</i> membantu UMKM meningkatkan pendapatan?</p> <p>22. Apa dampak pembayaran digital terhadap pendapatan UMKM?</p>	<p>21. Dengan layanan pinjaman online dari <i>fintech</i>, UMKM bisa mendapatkan tambahan modal untuk memperbanyak stok dan meningkatkan pendapatan.</p> <p>22. Transaksi lebih cepat, sehingga UMKM bisa melayani lebih banyak</p>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

		<p>23. Bagaimana fintech membantu UMKM meningkatkan jumlah p... 24. Apakah pelaku UMKM merasakan ada sebuah peningkatan pada pendapatan sesudah menggunakan fintech? 25. Bagaimana fintech membantu UMKM bertahan dalam kondisi sulit dan tetap menjaga pendapatan?</p>	<p>pelanggan dalam sehari dan meningkatkan omzet. 23. Fintech membuka peluang UMKM untuk menjual produknya secara online melalui marketplace, sehingga bisa menjangkau lebih banyak orang. 24. Iya Tentu, Sebelum mengadopsi teknologi fintech, pendapatan saya di tahun 2015 hanya mencapai Rp 25.000.000,00 Namun, setelah menggunakan fintech, saya mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan. Pada tahun 2022, pendapatan saya meningkat menjadi Rp 95.000.000,00, selanjutnya di tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 155.000.000,00 dan di tahun 2024, pendapatan saya melonjak lagi menjadi Rp 195.000.000,00 Alhamdulillah, fintech telah membantu saya meningkatkan pendapatan secara substansial. 25. Fintech memungkinkan UMKM untuk memberikan promo dan diskon yang menarik pelanggan dan meningkatkan penjualan.</p>
8.	Kendala dan Harapan	<p>26. Apa saja kendala yang hadapi dalam mengolah keuangan usaha? 27. Apa harapan terhadap pemerintah atau pihak terkait untuk membantu UMKM yang dimiliki?</p>	<p>26. Kesulitan memisahkan keuangan pribadi dan bisnis dan kesulitan mengelola kas. 27. Harapan terhadap pemerintah atau pihak terkait untuk membantu UMKM yang dimiliki yaitu bantuan pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran, dukungan promosi produk melalui event dan media sosial.</p>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

FORM WAWANCARA PADA SEKTOR TERDAFTAR DIKANTOR DINAS KOPERASI DAN USAHA RUMAH KAWAN KABUPATEN MUSI RAWAS

Nama Informan	: Elvi Ridayani
Jabatan	: Pelaku UMKM
Jenis UMKM	: Minuman Herbal
Nama UMKM	: Bandrek MbK Elvi
Tanggal Wawancara	: 07 Desember 2024
Alamat	: Desa Widodo, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan

NO	Rumusan Masalah	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Pemahaman tentang Literasi Keuangan	1. Apakah memahami istilah literasi keuangan? Jika ia bagaimana pelaku UMKM memahaminya? 2. Apakah sebagai pelaku UMKM pernah mengikuti pelatihan atau mendapatkan informasi terkait manajemen keuangan usaha?	1. Literasi keuangan itu mengerti cara mengatur keuangan bisnis. Saya harus tahu kapan harus belanja bahan, kapan harus bayar hutang, dan kapan harus simpan uang. Dengan begitu, bisnis saya bisa lancar dan sukses. 2. Saya mengikuti pelatihan literasi keuangan yang diselenggarakan oleh bank lokal. Pelatihan itu membantu saya memahami cara mengelola keuangan, dan menggunakan aplikasi keuangan digital.
2.	Strategi pemasaran UMKM	3. Bagaimana UMKM yang anda miliki mempromosikan produk kepada konsumen? 4. Bagaimana pelaku UMKM menentukan harga produk? 5. Apa tantangan utama dalam memasarkan produk?	3. Saya mempromosikan produk bandrek melalui Media sosial (WhatsApp, Facebook) dan aplikasi Super Mantap. 4. Saya menentukan harga bandrek berdasarkan; Biaya bahan baku, Kualitas produk, Keuntungan yang wajar. 5. Tantangan utama dalam memasarkan produk: Persaingan dengan produk tradisional lain, Mengatur kualitas produk, Meningkatkan promosi.
3.	Kualitas Produk, Keberlanjutan dan inovasi	6. Bagaimana pelaku UMKM memastikan bahwa bahan baku tetap berkualitas meskipun harga bahan kadang naik turun?	6. Saya memastikan kualitas bahan baku bandrek dengan: membeli bahan baku dan membuat kerjasama langsung dengan petani untuk memastikan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

		<p>7. Apa inovasi terbaru yang telah dilakukan dalam pengolahan bahan atau produk?</p> <p>8. Bagaimana pelaku UMKM melihat perkembangan teknologi mempengaruhi bisnis usaha yang dimiliki?</p> <p>9. Apa langkah yang diambil untuk mempertahankan bisnis di tengah persaingan pasar?</p>	<p>kualitas, memeriksa kualitas bahan baku secara manual.</p> <p>7. Inovasi terbaru yang telah dilakukan dalam pengolahan atau penyajian produk mengembangkan bandrek instan dengan rasa tradisional, menggunakan bahan-bahan alami, membuat kerjasama dengan UMKM lokal untuk promosi, mengembangkan produk bandrek siap minum dalam kemasan sachet 1x minum dan membuat aplikasi pemesanan online.</p> <p>8. Teknologi membantu bisnis bandrek saya dengan: Promosi produk melalui media sosial, Komunikasi efektif dengan pelanggan melalui WhatsApp dan penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan(Sumselbabel mobile).</p> <p>9. Langkah yang diambil untuk mempertahankan bisnis di tengah persaingan pasar: mempertahankan kualitas bahan baku, membangun jaringan dengan pelaku UMKM lain dan meningkatkan promosi melalui media sosial.</p>
4.	Keuangan dan Manajemen	<p>10. Bagaimana sistem pencatatan keuangan dilakukan oleh pelaku UMKM?</p> <p>11. Bagaimana strategi pelaku UMKM dalam mengelola stok dan bahan baku?</p> <p>12. Apakah pelaku UMKM memiliki target penjualan? Jika iya, bagaimana pelaku UMKM menentukan target penjualan bulanan atau tahunan ?</p>	<p>10. Sistem pencatatan keuangan dilakukan oleh pelaku UMKM: Mencatat transaksi secara manual seperti pembukuan bahan mentah dan produk yang keluar.</p> <p>11. Strategi pelaku UMKM dalam mengelola stok dan bahan baku yaitu dengan membuat perencanaan produksi, mengatur stok bahan baku berdasarkan permintaan dan membuat kerjasama dengan supplier lokal.</p> <p>12. Tidak memiliki target penjualan hanya saja memiliki stok produk yang siap kemas 10kg setiap minggunya.</p>
5.	Pengaruh Terhadap Pendapatan	<p>13. Bagaimana literasi keuangan bisa meningkatkan pendapatan UMKM?</p>	<p>13. Jika keuangan dikelola dengan baik, UMKM bisa mendapatkan modal lebih mudah, sehingga usaha bisa berkembang lebih cepat dan pendapatan meningkat.</p>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

		<p>14. Apa yang terjadi jika UMKM tidak memahami keuangan dalam usaha?</p> <p>15. Bagaimana strategi harga yang bisa meningkatkan pendapatan UMKM?</p> <p>16. Mengapa pemisahan uang pribadi dan uang usaha penting bagi peningkatan pendapatan?</p> <p>17. Apa tanda bahwa literasi keuangan sudah membantu UMKM meningkatkan pendapatan?</p>	<p>14. Tanpa pemahaman keuangan, UMKM bisa mengalami kebocoran uang yang tidak disadari, sehingga pendapatan tidak maksimal.</p> <p>15. Menyesuaikan harga dengan kualitas produk bisa membuat pelanggan lebih percaya dan tetap membeli tanpa ragu.</p> <p>16. Dengan pengelolaan yang lebih baik, pemilik usaha bisa lebih fokus meningkatkan pendapatan daripada menangani masalah keuangan yang kacau.</p> <p>17. Pemilik usaha tidak lagi merasa kesulitan dalam mengatur uang, karena sudah tahu cara mengelola keuangan dengan benar.</p>
6.	Pemanfaatan <i>Financial Technology</i>	<p>18. Apakah menggunakan e-payment dalam bertransaksi? Jika ya, <i>platform</i> apa saja yang digunakan?</p> <p>19. Bagaimana pengalaman anda dalam menggunakan <i>fintech</i>? Apakah bisa terbantu?</p> <p>20. Apakah ada kendala dalam penggunaan <i>financial technology</i>?</p>	<p>18. Ya, kami menggunakan e-payment untuk memudahkan bertransaksi. <i>Platform</i> yang kami gunakan Sumselbabel <i>Mobile</i>.</p> <p>19. Fintech membantu memperluas jaringan pelanggan, transaksi menjadi lebih mudah dan cepat, saya juga dapat menghemat biaya administrasi, <i>fintech</i> sangat membantu meningkatkan kenyamanan pelanggan.</p> <p>20. Kendala yang dialami oleh pelanggan mengalami kendala biaya administrasi yang tinggi karena berbeda bank, pelanggan juga kurang memahami cara penggunaan <i>fintech</i>, terkadang koneksi internet yang tidak stabil.</p>
7.	Pengaruh terhadap Pendapatan	<p>21. Bagaimana fintech membantu UMKM meningkatkan pendapatan?</p> <p>22. Apa dampak pembayaran digital terhadap pendapatan UMKM?</p> <p>23. Bagaimana fintech membantu UMKM meningkatkan jumlah pelanggan?</p>	<p>21. Fintech menyediakan akses ke platform e-commerce, sehingga UMKM bisa menjangkau lebih banyak pelanggan dan meningkatkan omzet.</p> <p>22. Pembayaran digital mengurangi risiko kehilangan uang akibat kesalahan hitung atau pencurian, sehingga pendapatan lebih terjaga.</p> <p>23. Fintech membuka peluang UMKM untuk menjual produknya secara online melalui marketplace,</p>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

		<p>24. Apakah sebagai pelaku UMKM merasakan apakah peningkatan pendapatan dengan menggunakan fintech ?</p> <p>25. Bagaimana fintech membantu UMKM bertahan dalam kondisi sulit dan tetap menjaga pendapatan?</p>	<p>sehingga bisa menjangkau lebih banyak orang.</p> <p>24. Tentu saja, Sebelumnya, pendapatan saya di tahun 2015 sebesar Rp 30.000.000. Namun, setelah memanfaatkan teknologi fintech, saya mengalami peningkatan pendapatan yang luar biasa. Pada tahun 2022, pendapatan saya meningkat sebesar Rp 45.000.000, dan di tahun 2023, pendapatan saya mencapai Rp 72.000.000. Ini merupakan bukti nyata bahwa fintech dapat membantu meningkatkan pendapatan dengan signifikan.</p> <p>25. Fintech membantu UMKM mengelola keuangan dengan lebih baik, sehingga bisa tetap beroperasi dan mempertahankan pendapatan meskipun ada tantangan ekonomi.</p>
8.	Kendala dan Harapan	<p>26. Apa saja kendala yang hadapi dalam mengolah keuangan usaha?</p> <p>27. Apa harapan terhadap pemerintah atau pihak terkait untuk membantu UMKM yang dimiliki?</p>	<p>26. kendala yang hadapi dalam mengolah keuangan usaha yaitu pencatatan keuangan yang tidak rapi.</p> <p>27. Harapan terhadap pemerintah atau pihak terkait untuk membantu UMKM yang dimiliki akses pasar yang lebih luas melalui kerjasama dengan perusahaan besar, bantuan modal usaha untuk pengembangan produk, dan pelatihan pengembangan keterampilan wirausaha.</p>

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LAMPIRAN

DOKUMENTASI BERSAMA KEPALA BIDANG UKM
KABUPATEN MUSI RAWAS

PDF



Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
DOKUMENTASI BERSAMA UMKM RARA SNACK



Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

LAMPIRAN
DOKUMENTASI BERSAMA UMKM KOPI TUGU



Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
DOKUMENTASI BERSAMA UMKM BANDREK

